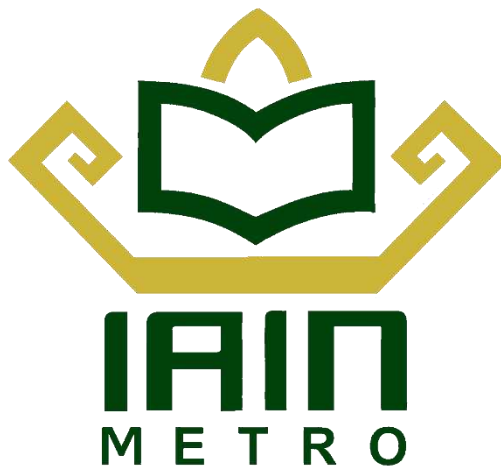


**SKRIPSI**

**ANALISIS SEMIOTIKA FEDINAND DE SAUSSURE DALAM PESAN DAKWAH  
KOMUNIKASI VISUAL DI MASJID AN-NUUR METRO REGENSI**

**Oleh:  
SAIFUL EFFENDI  
NPM. 1803062073**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H /2022 M**

ANALISIS SEMIOTIKA FEDINAND DE SAUSSURE DALAM PESAN DAKWAH  
KOMUNIKASI VISUAL DI MASJID AN-NUUR METRO REGENSI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S. Sos)  
di Institut Agama Islam Negeri Metro

Oleh:

SAIFUL EFFENDI  
NPM. 1803062073

Pembimbing : Dr. Aliyandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H /2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : SAIFUL EFFENDI  
NPM : 1803062073  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **KOMUNIKASI VISUAL DALAM MEMBINA AKHLAK  
DI MASJID AN-NUUR KOTA METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk diseminarkan, demikian harapan kami dan atas permintaannya, kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Kepala Program Studi,



Dr. Astusti Patminingsih, M. Sos.I  
NIP. 197702182000032001

Metro, 19 Desember 2022  
Dosen Pembimbing,

Dr. Alwandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I  
NIDN. 0223107602

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS SEMIOTIKA FEDINAND DE SAUSSURE  
DALAM PESAN DAKWAH KOMUNIKASI VISUAL  
DI MASJID AN-NUUR METRO REGENSI

Nama : Saiful Effendi

NPM : 1803062073

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Metro, 19 Desember 2022  
Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Aliyandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I**  
NIDN. 0223107602



**LEMBAR PENGESAHAN**

No : ~~B-0861/10.20.A/P/PP.009/01/2023~~

Proposal dengan judul : ANALISIS SEMIOTIKA FEDINAND DE SAUSSURE DALAM PESAN DAKWAH KOMUNIKASI VISUAL DI MASJID AN-NUUR METRO REGENSI, disusun oleh : Saiful Effendi, NPM : 1803062073, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah terujikan dalam seminar proposal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada hari tanggal : Kamis/29 Desember 2022 di ruang Sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

**TIM PEMBAHAS**

Moderator : Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos, M.Kom.I  
Pembahas 1 : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
Pembahas 2 : Agam Anantama, M.I.Kom  
Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 1969 10082 0000 32005

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SEMIOTIKA FEDINAND DE SAUSSURE DALAM PESAN DAKWAH KOMUNIKASI VISUAL DI MASJID AN-NUUR METRO**

#### **REGENSI**

**Oleh:**

**SAIFUL EFFENDI  
NPM. 1803062073**

Melakukan aktivitas dakwah melalui media dakwah dapat memperluas jangkauan *mad'u* atau penerima pesan dakwah. Berdakwah bisa dimainkan dan terus disesuaikan dengan waktu dan tempat, adalah *uslub* atau cara. Dalam dakwah kita bisa bebas berkreasi di dalamnya adalah pada *uslub* dakwah. Bagaimana kita cara menyampaikan, pilihan gaya dalam penyampaian, pilihan media penyampaian dan lain sebagainya. Dakwah merupakan perbuatan menyampaikan pesan dengan tujuan mempengaruhi atau mengingatkan orang lain untuk melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas berdakwah menggunakan komunikasi visual di masjid An-Nuur Kota Metro. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian atau suatu tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi untuk menganalisis fenomena yang terjadi di lokasi tersebut

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Analisis Semiotika Fedinand De Saussure dalam Pesan Dakwah Komunikasi Visual Di Masjid An-Nuur Metro Regensi” hal yang dilakukan pengelola masjid dalam menggunakan media komunikasi visual sebagai strategi komunikasi dapat meningkatkan akhlak serta ilmu bagi orang banyak yang datang ke masjid an-nuur. Berdasarkan analisis sistem penandaan yang dapat disimpulkan bahwa tanda *signifier* dan tanda *signified* cukup jelas pemaknaannya baik dari sisi pesan visual atau pesan verbal yang disampaikan.

## ORIGINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saiful Effendi  
NPM : 1803062073  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2022  
Yang Menyatakan,



Saiful Effendi  
NPM. 1803062073

## MOTTO

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو  
بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ  
مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya : “**Sampaikan dariku sekalipun satu ayat** dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka”

(HR al-Bukhari : 3202)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Slamet Effendi dan Ibunda Wisiani yang sangat peneliti sayangi dan hormati, serta dengan senantiasa selalu mendo'akan, memberikan semangat dan kasih sayang yang luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di kampus IAIN Metro.
2. Untuk kakak-kakak saya Alfiana Nurul Hidayah dan M. Khoirul Effendi juga adik-adikku Teguh Effendi, Alifia Maghfiroh, Adzaky Ridho Effendi, dan Ahmad Ja'far Yahya Effendi yang selalu memberi semangat, serta semua keluarga besar Eyang Fahrudin Hudan terimakasih atas do'a dan nasihatnya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Untuk sahabatku tercinta yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih telah menemani dan menyemangati peneliti dikala suka maupun duka, dan selalu memberikan semangat dan motivasi selama melakukan proses yang panjang terimakasih telah berjuang Bersama sejauh ini.
4. Pada Dosen Civitas Akademika IAIN Metro yang tidak bisa disebut satu-persatu terimakasih dukungan, do'a serta ilmu dan pengalaman selama masa kuliah berlangsung.
5. Almamater kebanggan IAIN Metro

Terimakasih peneliti ucapkan untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang dikelilingi berkah dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara I (S1) Komunukasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.,I, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Dr. Aliyandi Lumbu, S.Sos., M.Kom. I, selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Metro, 12 Oktober 2022  
Peneliti,



**Saiful Effendi**  
NPM.1803062073

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORIGINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian yang Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Semiotik .....	11
1. Pengertian Semiotik.....	11
2. Semiotik Model Ferdinand De Saussure .....	12
B. Komunikasi Visual.....	13
1. Pengertian Komunikasi Visual.....	13
2. Komponen Komunikasi Visual .....	16
3. Dakwah melalui Komunikasi Visual.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Masjid An-Nuur.....	33
B. Strategi Komunikasi Dakwah yang digunakan Pengurus Masjid An-Nuur .....	42
C. Efektifitas Media Komunikasi Visual dalam Berdakwah di Masjid An-Nuur Metro Regensi.....	47
D. Interpretasi Salah Satu Dakwah Media Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur Metro Regensi .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tiga Teori Komponen Semiotika Sosial.....	12
Tabel 2.2 Hasil Study Colors and Their Character, a Psychological Study.....	25
Tabel 4.2 Fasilitas Masjid An-Nuur.....	42
Tabel 4.3 Desain Komunikasi Visual yang ada di Masjid An-Nuur.....	44
Tabel 4.4 Hasil Tiga Teoris Komponen Semotika Sosial .....	51
Tabel 4.5 Semiotika Saussure dalam Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur.....	53
Tabel 4.6 Interpretasi Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur .....	75
Tabel 4.7 Hasil Desain Ulang Poster di Masjid An-Nuur .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Elemen-elemen Makna dari Ferdinand De Saussure .....	14
Gambar 2.2 Roda Warna.....	23
Gambar 4.1 Monumen Pengesahan Masjid An-Nuur .....	41
Gambar 4.2 Denah Media Komunikasi Visual Masjid An-Nuur .....	43
Gambar 4.3 Rancangan Desain.....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Dokumentasi Foto  
Surat Izin Prasurey  
Surat Keputusan (SK) Bimbingan  
Surat Izin Research  
Surat Tugas  
Surat Keterangan Bebas Pustaka  
Alat Pengumpulan Data  
Outline  
Hasil Turnitin  
Blangko Konsultasi Bimbingan  
Notulensi Munaqosah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat adanya hubungan sosial. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun kelompok.<sup>1</sup>

Dengan pesatnya pertumbuhan teknologi digital masa kini, melahirkan sajian bentuk komunikasi yang semakin beragam. Perkembangan teknologi akan selalu berjalan beriringan dengan kehadiran bentuk-bentuk baru seperti media komunikasi visual di masyarakat.<sup>2</sup> Komunikasi visual dalam hal ini merupakan istilah yang hendak merangkum berbagai kegiatan komunikasi yang mengandalkan stimulli visual, baik statis/bergerak. Komunikasi visual dapat berupa karya seni rupa. Karya seni rupa merupakan salah satu artefak yang hadir akibat perilaku manusia dan tindakan manusia yang didorong oleh motivasi dalam pemikiran dan perasaan.

---

<sup>1</sup> Nurul Fatmawati, "*Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*", dalam [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id). diunduh pada 19 April 2022

<sup>2</sup> Adnan Setyoko, Robert Hendra Yudianto. "Karya Seni Poster Shapard Fairey dalam Kajian Semiotika Van Zeost: Analisis Simantik dan Pragmatik," ITTELKOM Vol.4, No.1, Mei 2022, 2



Setiap karya seni memiliki arti/makna dibalik karyanya, karena akan ada pesan yang ingin disampaikan oleh seniman melalui karyanya, baik tentang politik, sosial, keadaan, maupun agama. Dengan aspek religiusitas masyarakat muslim yang selalu mengalami perubahan dalam berbagai aspek setiap zamannya terutama dalam bidang dakwah. Di era sekarang ini dakwah dapat dikombinasikan dengan komunikasi visual. Sekarang dakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar, secara personal, ataupun hanya dilakukan di majelis taklim semata. Tetapi pesan dakwah melalui karya seni mampu menjangkau kebutuhan informasi ke masyarakat terhadap kajian nilai-nilai keislaman di manapun dan kapanpun.

Melakukan aktivitas dakwah melalui media dakwah dapat memperluas jangkauan *mad'u* atau penerima pesan dakwah. Berdakwah bisa dimainkan dan terus disesuaikan dengan waktu dan tempat, adalah *uslub* atau cara. Dalam dakwah kita bisa bebas berkreasi di dalamnya adalah pada *uslub* dakwah. Bagaimana kita cara menyampaikan, pilihan gaya dalam penyampaian, pilihan media penyampaian dan lain sebagainya. Dakwah merupakan perbuatan menyampaikan pesan dengan tujuan mempengaruhi atau mengingatkan orang lain untuk melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Seperti telah disampaikan dalam al-Qur'an Surah al-Imran : 3 Ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan

mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”  
(QS al-Imran 3 : 104)<sup>3</sup>

dan Hadits Sahih Riwayat al-Bukhari: 3202 Nabi Muhammad SAW

bersabda :

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو  
قَالَ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ  
مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya : “Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah  
(apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa  
yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati  
tempat duduknya di neraka”s (HR al-Bukhari : 3202)<sup>4</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa sesederhana dan sekecil apapun kegiatan  
dan pengetahuan yang dimiliki seseorang muslim harus senantiasa memiliki  
nilai unsur dakwah sekalipun berdakwah di masjid dengan menggunakan  
komunikasi visual. Karena masjid selalu di datangi para umat muslim, untuk  
menunaikan ibadah sholat ataupun kegiatan lainnya yang bertujuan  
memakmurkan masjid. Seperti telah disampaikan dalam al-Qur'an Surah al-  
Taubah : 9 Ayat 118

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ  
يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah  
orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap  
mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun)  
selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan

---

<sup>3</sup> 104 Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan. 91

<sup>4</sup> Hadits al-Bukhari No 3202, diunduh hadits.in pada tanggal 25 Juli 2022

termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS al-Taubah 9 : 18).<sup>5</sup>

Memakmurkan masjid dengan karya seni rupa adalah salah satu cara berdakwah paling menarik dan dapat diterima untuk setiap kalangan. Dengan satu ilmu dapat menjadi pahala jariah, setiap orang melihat dan mengamalkan ilmu itu. Terkait hasil survei tentang efektivitas komunikasi visual dalam buku “*art of dakwah*” karya Felix Yanwar Siau (2017:108) mengemukakan :

Satu studi tentang ingatan manusia juga ditemukan bahwa setelah tiga hari, hanya 10-20% informasi yang tersisa dari apa yang didengar dan dibaca. Namun 65% informasi dapat ditahan bila disampaikan secara visual. Studi lain menengaskan bahwa ilustrasi teks dapat dipahami 9% lebih baik ketimbang teks biasa bila dilakukan pada saat itu juga, dan 83% lebih efektif bila diresponen diberikan waktu lebih untuk memahami ilustrasi teks. Selain itu dengan bantuan visual, pembelajaran bisa 400% lebih efektif menurut sumber lain.<sup>6</sup>

Masjid An-Nuur merupakan salah satu dari banyak masjid yang menggunakan komunikasi visual sebagai media dakwah. Alasan peneliti mengambil bahan rujukan masjid ini dikarenakan dimasjid ini memiliki komunikasi visual yang ditujukan dalam membina ilmu untuk para jamaah dalam bentuk poster, slogan, mural, dan lainnya.

---

<sup>5</sup> 18 Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan. 10.

<sup>6</sup> Felix Y. Siau, *Art of Dakwah*, (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2017), 108.

Topik permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian berfokus pada analisis komunikasi visual tentang efektivitas berdakwah menggunakan media komunikasi visual yang dengan ini akan di bahas oleh peneliti dalam judul penelitian “ANALISIS SEMIOTIKA FEDINAND DE SAUSSURE DALAM PESAN DAKWAH KOMUNIKASI VISUAL DI MASJID AN-NUUR METRO REGENSI”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

Apa Pesan yang terkandung dalam Dakwah Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur Metro Regensi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pesan dakwah melalui komunikasi visual untuk para jam’ di masjid An-Nuur Kota Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, Hasil perancangan diharapkan dapat memberi manfaat dan pengetahuan mengenai keilmuan perancangan komunikasi visual melalui dakwah komunikasi visual berupa poster, pamflet, slogan, mural, ataupun media komunikasi visual lainnya dan dapat menjadi bahan

pengembangan teori untuk menjadi bahan rujukan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro.

2. Secara Praktis,

1) Bagi Penulis

Diharapkan perancangan ini dapat menjadi bahan mahasiswa sebagai refensi selanjutnya serta menambah skill kompetensi mendesain dalam bidang ilustrasi bagi penulis dan menjadikan hasil perancangan ini menjadi Portofolio dan amal jariyah kebaikan. Selain itu perancangan ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan bagi penulis tentang perancangan konten dan menjadi media untuk menyampaikan kebenaran dan keilmuan agar bermanfaat.

2) Bagi Masyarakat

Segmentasi masyarakat yang dimaksud adalah segmentasi usia remaja. Diharapkan agar dakwah komunikasi visual dapat menjadi *self reminder* bagi setiap personal individu untuk selalu berbuat kebaikan. Masyarakat juga dapat memahami informasi dunia islami dari segi materi akhlak, fiqih dan berbagai materi lainnya lebih mudah dengan melalui penyajian dakwah komunikasi visual yang dikemas melalui karya seni. diharapkan penelitian ini

dapat menjadi bahan rujukan atau pertimbangan untuk berdakwah bisa melalui sebuah karya seni atau komunikasi visual.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Merupakan penelitian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu dan memiliki keterkaitan.

Kegunaan penelitian relevan di dalam penelitian ini diantaranya untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian peneliti. Selain itu juga digunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut penelitian yang relevan terkait dengan penelitian penulis yang berjudul ANALISIS SEMIOTIKA FEDINAND DE SAUSSURE DALAM PESAN DAKWAH KOMUNIKASI VISUAL DI MASJID AN-NUUR METRO REGENSI.

1. Penelitian dengan judul ANALISIS SEMIOTIKA DALAM FILM DUA GARIS BIRU KARYA GINA S. NOER Anak Agung Ngurah Bagus Janitra Dewanta Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Pada film Dua Garis Biru juga sangat banyak terkandung unsur-unsur semiotika yang secara tidak langsung berhubungan satu

sama lain membentuk rangkaian cerita. Tidak sedikit semiotika yang dihadirkan oleh Gina S. Noer yang membuat bingung para penonton dan akhirnya meremehkan dan menganggap semiotika tersebut tidak penting dan tidak berkaitan dengan film. Pada kenyataannya, semiotika-semiotika yang dihadirkan pada Dua Garis Biru sebenarnya memiliki makna kuat pada film dan sebagai pendidikan seks (sex education) bagi remaja dan juga orang tua. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu adanya penelitian secara mendalam pada aspek cerita film ini, guna mengetahui dan memahami semiotika-semiotika yang terkandung di dalam film Dua Garis Biru. Hal tersebut dikarenakan, dalam industri perfilman, khususnya bagi sutradara terdapat pesan atau simbol yang ingin disampaikan untuk masyarakat luas, selain itu juga sebagai pendidikan seks bagi remaja dan orang tua. Berangkat dari penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Semiotika dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer”.

2. Penelitian dengan judul DAKWAH BERBASIS MEDIA DAN KOMUNIKASI VISUAL oleh Ari Wibowo, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Bangka Belitung. Indonesia.

Artikel ini menjelaskan tentang konsep digitalisasi dakwah berbasis Desain komunikasi visual. Kemajuan informasi dan teknologi komunikasi mengganggu berbagai aspek kehidupan termasuk cara berdakwah da'i. Ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi da'i untuk mengembangkan media dakwah yang

relevan dengan masa kini peradaban. Salah satu konsep yang ditawarkan adalah komunikasi visual rancangan. Konsep desain ini sangat relevan dengan kondisi saat ini (era digital) dan bisa menjadi referensi bagi para da'i khususnya bagi mengemas konten dakwah yang kreatif dan menarik di berbagai media sosial platform media. Artikel ini diperkaya dengan studi literatur untuk memperjelas konsep komunikasi visual dan kaitannya dengan dakwah. Teknik observasi digunakan untuk memberikan gambaran tentang potret desain komunikasi visual yang diterapkan dalam dakwah Facebook, YouTube, dan situs web. Akibatnya, ada empat sosial media yang dapat digunakan sebagai media dakwah berbasis visual komunikasi, yaitu, Facebook, WhatsApp, Instagram, dan Youtube. Selanjutnya, ada tiga bentuk komunikasi digital berdasarkan komunikasi visual yang banyak digunakan di media sosial, yaitu poster dakwah, kartun dakwah, dan video dakwah.

3. Penelitian dengan judul KARYA SENI POSTER SHEPARD FAIREY DALAM KAJIAN SEMIOTIKA VAN ZEOST : ANALISIS SINTAKSIS, SEMANTIK, DAN PRAGMATIK oleh Adnan Setyoko dan Robert Hendra Yudianto, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia.

Poster tidak hanya sebagai media publikasi dan promosi semata, lebih dari itu poster dapat menjadi media berekspresi untuk mengungkapkan pengalaman estetis dan ideologi dari penciptanya. Shepard Fairey merupakan salah satu seniman poster yang cukup



dikenal di dunia seni rupa kontemporer khususnya street art. Karya-karya Shepard Fairey menampilkan gagasan-gagasan yang sarat dengan muatan politik dan propaganda. Karya poster Shepard Fairey banyak menampilkan tema perdamaian, anti perang, isu gender, dan tema bernuasa kritik sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari makna simbolis yang terdapat pada salah satu karya Shepard Fairey yang berjudul “Guns and Roses”. Pengkajian karya Shepard Fairey dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Van Zoest, yaitu pendekatan analisis sintaksis, simantik, dan pragmatik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karya poster Shepard Fairey yang berjudul “Guns and Roses” mengandung muatan politis yang banyak menampilkan narasi-narasi propaganda. Ikon serta warna yang ditampilkan dalam poster mengandung korelasi sistem tanda yang saling berkaitan satu sama lain. Secara visual karya poster Shepard Fairey juga memiliki daya Tarik tersendiri, baik dari pemilihan warna, ikon gambar, serta unsur-unsur visual pembentuknya memiliki kharakter yang khas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Semiotik

##### 1. Pengertian Semiotik

Mengenai tanda dan cara tanda-tanda tersebut bekerja disebut semiotik atau semiologi<sup>7</sup>, dan semiotik memiliki 3 wilayah kajian yaitu :

- a) Tanda itu sendiri. Wilayah kajian ini mengenai berbagai jenis tanda yang berbeda, cara-cara berbeda dari tanda-tanda di dalam menghasilkan makna, dan cara tanda-tanda tersebut berhubungan dengan orang yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami di dalam kerangka penggunaan/konteks orang-orang yang menempatkan tanda-tanda tersebut.<sup>8</sup>
- b) Kode-kode atau sistem di mana tanda-tanda diorganisasi. Wilayah ini melingkup bagaimana beragam kode telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya, atau untuk mengeksplorasi saluran-saluran komunikasi yang tersedia bagi pengirim kode-kode tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Jhon Fiske, *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI*, Ed-3. Cet.4, (Jakarta: Rawali Pers, 2016), 66.

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> *Ibid.*, 67.

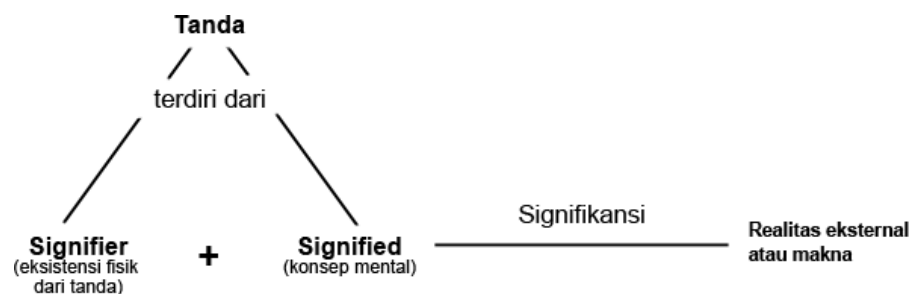
c) Budaya tempat di mana kode-kode dan tanda-tanda beroperasi. Hal ini pada gilirannya bergantung pada penggunaan kode-kode dan tanda-tanda untuk eksistensi dan bentuknya sendiri.<sup>10</sup>

Jadi, Fokus utama semiotik adalah teks. Model proses linier memberi perhatian kepada teks tidak lebih seperti tahapan-tahapan yang lain di dalam proses komunikasi.<sup>11</sup>

## 2. Semiotik Model Ferdinand De Saussure

Ferdinand De Saussure adalah salah satu pelopor semiotik dari swiss yang merupakan ahli Bahasa. Tanda bagi Ferdinand De Saussure terdiri dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), sistem inilah yang membentuk sebuah tanda. Dengan demikian sistem tanda tersebut bisa bekerja sesuai dengan kapasitas tertentu dan dipengaruhi oleh latar belakang budaya di mana tanda itu dibuat dan digunakan.<sup>12</sup>

**Gambar 2.1 Elemen-elemen Makna dari Ferdinand De Saussure**



<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid.*, 73.

Menurut model pemaknaan ini, *signified* adalah konsep-konsep mental yang digunakan untuk membagi realitas dan mengkategorikannya agar dapat dipahami. Batasan antara satu kategori dan kategori yang lain bersifat buatan, tidak alamiah karena alam merupakan satu kesatuan yang menyeluruh. Jadi konsep mental (*signified*) dibuat oleh manusia dan ditentukan oleh budaya dan kelompok budaya di mana mereka berada. Konsep mental adalah bagian dari linguistik atau semiotik yang digunakan oleh anggota budaya untuk saling berkomunikasi.<sup>13</sup>

Jadi area dari realitas atau pengalaman di mana semua *signified* mengacu, ditentukan bukan oleh sifat dasar/alami dari realitas/pengalaman namun oleh batasan-batasan dari konsep-konsep mental yang terkait dalam sistem. Oleh sebab itu, makna lebih baik didenifikasikan melalui hubungan antara satu tanda dengan tanda lain, dan juga melalui hubungan tanda tersebut dengan sebuah realitas eksternal. Hubungan antara tanda dengan hal-hal lain di dalam sistem disebut oleh saussure sebagai nilai. Nilai bagi saussure adalah hal utama yang menentukan sebuah makna.<sup>14</sup>

## **B. Komunikasi Visual**

### **1. Pengertian Komunikasi Visual**

Desain Grafis adalah pekerjaan dalam bidang komunikasi visual yang berhubungan dengan grafika (cetakan) dan/atau pada

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 76.

<sup>14</sup> *Ibid.*

bidang dua dimensi, dan statis (tidak bergerak dan bukan *time-based image*). Pengertian tersebut akhirnya berkembang karena meningkatnya kesadaran akan manfaat yang dapat dipetik dari keakuratan dalam penyampaian informasi pada masyarakat. Hal tersebut juga didukung dengan perkembangan teknologi informasi dalam bidang pengembangan perangkat lunak aplikasi desain grafis, internet, *mobile* dan teknologi digital lainnya. Perkembangan teknologi ini telah memunculkan media baru yang lahan garapan baru para desainer grafis/komunikasi visual, sehingga memunculkan para spesialis di bawah bidang Desain Grafis/Desain Komunikasi Visual.<sup>15</sup>

Komunikasi visual terdiri dari dua kata, komunikasi dan visual. Komunikasi merupakan pertukaran pesan dari satu orang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) melalui saluran media dengan menghasilkan umpan balik tertentu. Sedangkan visual adalah sesuatu yang dapat dilihat melalui indra penglihatan. Dari dua pengertian tersebut maka . Komunikasi adalah pertukaran pesan dari komunikator ke komunikator melalui saluran media dengan menghasilkan umpan balik tertentu. Visual adalah apa yang dilihat melalui mata. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, komunikasi visual dapat diartikan sebagai proses dimana pesan visual

---

<sup>15</sup> Ketenagakerjaan RI, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Desain Grafis dan Desain Komunikasi Visual, 3.

dipertukarkan antara komunikator dengan menghasilkan umpan balik yang spesifik.

Menurut Martin Lester, “Komunikasi visual adalah segala bentuk pesan yang merangsang mata dan dapat dipahami oleh orang yang melihatnya.” Komunikasi visual meliputi mekanisme kerja indra pengelihatan yang menangkap kesan dari objek visual. Lebih lanjut, kesan tersebut akan diteruskan ke otak untuk kemudian menghasilkan interpretasi makna tertentu. Dalam komunikasi visual proses pertukaran pesan melibatkan lambang, huruf, warna, foto, gambar, grafis dan unsur visual lain melalui varian media tertentu yang memiliki interpretasi makna tertentu.<sup>16</sup>

Keith Kenney, profesor komunikasi dari SJMC (*School of Journalism & Mass Communications*) dari Universitas South Carolina Amerika Serikat menjelaskan bahwa komunikasi visual merupakan proses interaksi antar manusia yang mengekspresikan ide melalui media visual. Umpan baliknya berupa pemahaman makna dari penerima pesan sesuai yang dimaksudkan oleh pengirim pesan. Jadi, ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi visual, pertama, dari sudut komunikator berkaitan dengan bagaimana lambang, huruf, warna, foto, gambar, grafis dan lainnya dikemas sedemikian rupa agar memiliki muatan pesan tertentu. Kedua, dari sudut komunikan, bagaimana menginterpretasikan

---

<sup>16</sup> Pundra Rengga Andhita, *Komunikasi Visual, Volume 1*, (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2021), 2.

makna dari lambang, huruf, warna, foto, gambar, grafis dan lainnya sesuai dengan yang dimaksud oleh komunikator.<sup>17</sup>

## 2. Komponen Komunikasi Visual

Komponen komunikasi visual adalah unsur-unsur visual dalam karya visual yang mampu menginformasikan dan menginterpretasikan makna tertentu. Fungsi utama dari komponen komunikasi visual adalah untuk membantu, memperkuat, mengarahkan dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan. Ada beberapa komponen dasar dalam komunikasi visual yakni kontras (*contrast*), ruang (*space*), garis (*line*) dan bentuk (*shape*), tonasi (*tone*), tekstur (*texture*) tipografi (*typography*), gerakan (*movement*), warna (*color*), dan ilustrasi (*illustration*).<sup>18</sup>

### a. Kontras (*Contrast*)

Kontras adalah perbedaan antara dua elemen atau lebih. Menurut Oxford Learner's Dictionaries kontras merupakan kata benda yang mengandung pengertian perbedaan antara dua orang atau lebih atau hal-hal yang perbedaannya dapat dilihat dengan jelas saat dibandingkan atau disatukan; fakta membandingkan dua atau lebih hal untuk menunjukkan adanya perbedaan di antara satu sama lain yang kontras (antara A dan B). Kontras dalam elemen visual

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, 4.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 31.

berkaitan dengan rentang kecerahan dan kegelapan visual yang memberikan efek tertentu.

b. Ruang (*Space*)

Ruang adalah elemen komponen visual yang membedakan jarak antara satu bentuk dengan bentuk lainnya. Ruang memiliki empat sub komponen yakni :

- 1.) *Deep spaces* adalah sebuah ruang yang menyajikan ilusi tiga dimensi pada permukaan layar dua dimensi. Ruang ini memungkinkan komunikasi yang melihatnya memiliki pengalaman visual ruang tiga dimensi (tinggi, lebar dan kedalaman), namun semua kedalamannya adalah ilusi. Tidak pernah ada kedalaman yang nyata karena permukaan tempat gambar itu berada hanya dalam dua dimensi.<sup>19</sup>
- 2.) *Flat spaces* (ruang datar) merupakan kebalikan dari *deep spaces* (ruang dalam). Ruang datar merupakan ruang yang tidak memberikan ilusi. Konsep ini berbeda dengan ruang dalam yang memberikan ilusi. Ruang datar menekankan kualitas dua dimensi dari permukaan layar.
- 3.) *Limited spaces* (ruang terbatas), merupakan konsep ruang yang memiliki kombinasi spesifik dari isyarat

---

<sup>19</sup> Pundra Rengga Andhita, *Komunikasi Visual, Volume 1*, (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2021), 32-33.



ruang dalam dan datar. Ruang ini memiliki keterbatasan dari segi kedalaman visual dan kedataran visual.

4.) *Ambiguous space* atau ruang ambigu adalah konsep ruang di mana orang yang melihatnya tidak dapat memahami ukuran, lokasi atau adanya penafsiran yang lebih dari satu dari objek yang terdapat dalam gambar. Jika tidak terpenuhi maka gambar tersebut termasuk dalam ruang ambigu.<sup>20</sup>

c. Garis (*Line*)

Garis adalah dua titik yang terhubung satu sama lain. Menurut Richard Poulin, line adalah garis yang dibuat oleh titik yang bergerak. Fungsi garis dapat menggabungkan, mengatur, membagi, mengarahkan, membangun dan memindahkan objek grafis lainnya. Garis memiliki beberapa kategori yakni horizontal line, vertical line, diagonal line, dan curved line. Setiap kategori tersebut memiliki efek psikologis tertentu pada saat ditampilkan dalam gambar.<sup>21</sup>

d. Bentuk (*Shape*)

Shape merupakan bentuk visual yang terbangun dari garis. Menurut Cambridge Dictionary, bentuk adalah bentuk

---

<sup>20</sup> Pundra Rengga Andhita, *Komunikasi Visual, Volume 1*, (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2021), 37-38.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 39.

fisik tertentu atau pengaturan yang dibentuk dengan menggabungkan garis bersama-sama dengan cara tertentu. Bentuk memiliki 3 kategori dengan karakteristik visual yang unik yaitu, geometris (lingkaran, kotak, persegi panjang dan segitiga), *organic* (bentuk yang dibuat dari alam atau organisme hidup, digunakan lebih bebas daripada bentuk geometris), dan *random* (bentuk yang dibuat dari penemuan dan imajinasi bersifat acak dan tidak memiliki rasa keteraturan, kemiripan, atau hubungan dengan bentuk geometris atau organik).<sup>22</sup>

e. Tonasi (*Tone*)

Tonasi/*value* (*tone*) adalah rentang gelap atau terangnya warna dalam sebuah komposisi tertentu. Menurut Richard Poulin tone berkaitan dengan derajat terang atau gelap yang tampak pada permukaan benda. Fungsi tone berkaitan dengan derajat terang atau gelapnya warna yang dapat memberikan stimulan bagi komunikasi.<sup>23</sup>

f. Tekstur (*Texture*)

Tekstur adalah kesan, tampilan atau nuansa dari permukaan suatu objek visual. fungsi tekstur adalah mengarahkan atau menciptakan kesan komunikasi mengenai keluasan, kedalaman, kehalusan, kekasaran, alamiah, non

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 40.

<sup>23</sup> *Ibid.*

alamiah, penonjolan visual, kecerahan, kegelapan, rata atau tidak ratanya permukaan.<sup>24</sup>

g. Tipografi (*Typograhpy*)

Tipografi adalah seni dan teknik dalam merancang pengorganisasian tata letak huruf, jenis huruf, warna huruf, spasi huruf, karakteristik huruf, ukuran huruf, pemilihan kata, kalimat atau paragraf yang tepat demi memberikan efek tertentu. Menurut Roy Brewer (1971), “tipografi merupakan penataan dan pola halaman atau setiap barang cetak, atau dalam pengertian lebih sempit hanya meliputi pemilihan, penataan dan berbagai hal bertalian pengaturan baris-baris susun huruf”. Tipografi mendesain dengan tipe. *Type* adalah istilah yang digunakan untuk bentuk huruf, alfabet, angka dan tanda baca, yang bila digunakan bersama-sama membuat kata, kalimat dan bentuk naratif

Ada delapan prinsip yang perlu diperhatikan dalam perancangan tipografi yakni, *inform, advocate, play, caution, entertain, express, educate* dan *transform*. *Inform* lebih menekankan pada peran tipografi untuk menginformasikan suatu hal kepada komunikan. *Advocate* berkaitan dengan peran tipografi untuk menggugah keinginan komunikan. *Play* merupakan peran tipografi sebagai aktivitas

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 41.

menyenangkan bagi komunikasi. Jadi ketika komunikasi melihat elemen tipografi ada perasaan senang. *Caution* berkaitan dengan unsur peringatan yang terdapat dalam elemen tipografi. *Entertain* menitikberatkan pada bagaimana tipografi memiliki unsur menghibur yang kuat dan komunikasi tidak merasa terancam ketika melihatnya. *Express* merupakan pemilihan kata-kata dan slogan yang dimaksudkan dapat memengaruhi komunikasi dengan cepat. Adapun *Educate* adalah bagaimana tipografi mampu mencerdaskan, memenuhi kebutuhan kognisi komunikasi. Sedangkan transformasi lebih kepada permainan kata-kata, manipulasi grafis, slogan yang bisa masuk dalam benak komunikasi.<sup>25</sup>

h. Gerakan (*Movement*)

Gerakan didefinisikan sebagai tindakan atau proses bergerak atau perubahan tempat, posisi atau usaha, secara tersurat atau tersirat. Dalam komunikasi visual, gerakan yang tampak pada gambar, lukisan, foto, sampul buku atau bahkan majalah menyebar memaksa mata kita untuk terus bergerak dan memerhatikan satu atau lebih elemen dalam komposisi. Fungsi utama gerakan dalam komunikasi visual adalah memandu mata komunikasi melalui pesan visual. Elemen

---

<sup>25</sup> Pundra Rengga Andhita, *Komunikasi Visual, Volume 1*, (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2021), 42-43.

gerakan sangat bergantung pada penggabungan elemen lain seperti garis, bentuk, *space*, dan lainnya agar mampu menghasilkan tampilan dan nuansa gerakan yang optimal.<sup>26</sup>

i. Warna (*Color*)

**Gambar 2.2 Roda Warna**



Roda warna dasar di atas terdiri dari 12 warna yang dapat dipecah menjadi tiga kelompok berbeda: primer, sekunder, dan tersier. Warna primer adalah warna dasar, utama dan pokok yang tidak diturunkan dari warna lainnya. Warna primer merupakan warna yang menurunkan atau menciptakan warna warna lainnya. Warna primer terdiri dari tiga yaitu biru (*blue*) atau *cyan*, merah (*red*) atau *magenta* dan kuning (*yellow*). Dalam aplikasi desain komunikasi visual ketiganya disebut CMY.

Warna sekunder merupakan warna yang dihasilkan atau dibuat dari pencampuran dua warna primer. Sedangkan Warna tersier adalah warna yang dihasilkan dari

---

<sup>26</sup> *Ibid.*

pencampuran warna primer dengan warna sekunder yang berdekatan.

Dalam perkembangannya, warna dinilai memiliki karakteristiknya masing-masing. Karakteristik inilah yang berpengaruh terhadap perasaan dan perilaku manusia setelah melihat warna. Karakteristik warna seringkali dikaitkan dengan karakteristik manusia. Pengaitan ini melahirkan studi tentang bagaimana kesan warna diterima oleh manusia hingga memengaruhi perilaku serta perasaannya. Hasil penelitian Benjamin Jan Kouwer, seorang professor psikologi di Universitas Groningen, Belanda kemudian diterbitkan dalam bukunya yang berjudul “*Colors and Their Character, a Psychological Study*” pada tahun 1949.<sup>27</sup>

**Tabel 2.2**  
**Hasil Study Colors and Their Character, a Psychological Study**

	<b>Black</b>		<b>White</b>		<b>Red</b>
64	Death	63	Peace	75	Passion
58	Night	59	Nude	71	Emotion
44	Murder	51	Baby	69	Temperament
36	Anxiety	51	Soul	65	Action
30	Mistery	48	Simplicity	52	Mutinousness
30	Defeat	48	Child	50	Force
30	Disgust	40	Mind	48	Sexuality
28	Deceit	30	Reverence	46	Tension
25	Lie	30	Mother	43	Love
21	Theft	27	Religion	40	Spontaneity
21	Disadvantage	27	Solitude	38	Victory
21	Poison	27	Freedom	36	Shame
	<b>Yellow</b>		<b>Orange</b>		<b>Blue</b>
28	Jealousy	36	Fun	49	Confidence

<sup>27</sup> *Ibid.*, 47.

25	Hatred	27	Laughter	38	Cooperation
25	Pleasure	25	Festicity	36	Harmony
22	Lust of Power	25	Pleasure	36	Devotion
22	Laughter	23	Morning	36	Man Friend
21	Fun	23	Victory	31	Responsibility
21	Pain	23	Joy	30	Personal
21	Joy	21	Originality	30	Women
20	Ambition	19	Success	30	Son
20	Festivity	15	Harmony	29	Willingnes to help
20	Spontaneity	15	Advantage	29	Mother
				29	Satisfaction
	<b>Green</b>		<b>Purple</b>		<b>Brown</b>
62	Nature	34	Deceit	26	Man (Male)
30	Naturalness	26	Poison	23	Masculine
25	Poison	25	Mistery	23	Disgust
18	Youth (Childhood)	24	Theft	21	Father
16	Wist	22	Tears	21	Business
16	Goodness	21	Sorrow	20	Dependance
15	Advantage	21	Illness	19	Profession
15	Charity	20	Anxiety	19	Brother
15	Willingness to help	20	Evening	19	Theft
		20	Constraint	19	Disadvantage
		19	Jealousy	19	Mechanics
		19	Advansity		
	<b>Gray</b>	<p style="text-align: center;">THE WORD MOST FREQUENTLY COMBINED WITH EACH COLOR</p> <p style="text-align: center;">The number represent the percentage of subjek arranging the corresponding word with color under consideration.</p>			
51	Boredom				
47	Discouragement				
47	Pass				
42	Old age				
42	Theory				
40	Worry				
38	Business (Things)				
36	Advansity				
32	Sorrow				
30	Solitude				

j. *Ilustrasi (Illustration)*

ilustrasi adalah seni yang menyertai proses pembuatan atau produksi gambar, foto, atau diagram, bentuknya bisa berupa naskah tercetak, terucap atau dalam

bentuk elektronik. Ilustrasi berfungsi untuk memperjelas pesan, ide dan makna ide yang dikomunikasikan dari rancangan visual. Ada tiga teknik yang digunakan dalam ilustrasi yakni digital komputer, fotografi dan *hand drawing*. Ilustrasi bisa terdiri dari elemen tipografi, garis, bentuk, warna, *tone* dan *spaces*. Semua elemen visual yang digabungkan menjadi ilustrasi harus mampu merepresentasikan makna, memperjelas informasi dan mengarahkan persepsi komunikan pada maksud yang dikehendaki oleh ilustrator.<sup>28</sup>

### 3. Dakwah melalui Komunikasi Visual

Tujuan dakwah adalah mengubah manusia, agar manusia bisa berubah, informasi itu harus sampai atau tertapar kepadanya. Dalam berdakwah bisa dimainkan dan terus disesuaikan dengan waktu dan tempat, adalah *uslub* atau cara. Dakwah bisa bebas berkreasi di dalamnya adalah pada *uslub* dakwah.

Pesan yang terlalu banyak membanjiri objek dakwah dan perhatian objek dakwah yang terbatas terhadap pesan, menjadi sebuah kombinasi yang sangat menantang untuk bisa menyampaikan pesan dakwah. Dan visual dakwah merupakan solusi bagi kedua tantangan ini. Karena dengan visual bisa menjadikan pembeda dan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, 49.



menarik dalam mngemas konten dakwah sekaligus menyampaikan banyak hal dalam waktu singkat.<sup>29</sup>

Tak dipunkiri lagi manusia adalah makhluk visual. Sebagian besar manusia, gambar atau visual lebih menarik daripada sekedar kata-kata. Dan ternyata manusia secara alamiah lebih mudah mengingat pesan yang disampaikan secara visual dibandingkan dengan yang hanya disampaikan secara teks, karena dengan visual dapat melibatkan emosi objek dakwah dibandingkan hanya dengan kata-kata.<sup>30</sup>

Dr. Lynell Burmark, seorang konsultan pendidikan yang mendalami literasi visual menyampaikan

...Bila kata-kata, konsep, ide-ide itu ditampilkan dengan gambar, bila tidak begitu seolah akan masuk di satu telinga, berlayar di otak, dan segera keluar lewat telinga yang lain. Kata-kata diproses oleh memori jangka pendek dimana ia hanya bisa menahan kurang lebih tujuh keping informasi akan tetapi berbeda dengan visual. Gambar disisi lain langsung menuju kepada memori jangka panjang, dimana ia akan terukir dan sulit terhapus.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Felix Y. Siau, *Art of Dakwah*, (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2017), 105.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 105-106.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 107.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian atau suatu tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi untuk menganalisis fenomena yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian dimana proses pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lokasi penelitian seperti organisasi kemasyarakatan, perusahaan, maupun lingkungan masyarakat.<sup>2</sup> Pada penelitian lapangan ini peneliti berusaha mencari data primer yang diperoleh secara langsung dari pengurus dan jamaah masjid An-Nuur. Untuk mendukung data primer, peneliti juga mencari data-data sekunder untuk ditelaah serta dokumen dan buku-buku hasil penelitian yang berupa laporan-laporan yang berkaitan dengan dakwah komunikasi visual.

---

<sup>1</sup> Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 97.

## 2. Sifat Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti akan memaparkan suatu peristiwa yang ada di lapangan mengenai efektivitas dalam dakwah menggunakan komunikasi visual untuk jama'ah di masjid An-Nuur Metro Regensi.

### **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diambil. Ada banyak jenis sumber data, seperti objek, perilaku manusia, dan lokasi. Penelitian lapangan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Artinya sumber datanya berasal dari lapangan penelitian. Artinya, data dicari melalui wawancara guna memperoleh data yang lebih spesifik terkait

---

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

<sup>4</sup> *Ibid.*

dengan subjek yang diteliti. Sumber data yang dipakai peneliti sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan dari responden melalui survei, kelompok fokus, dan panel, atau dari wawancara dengan narasumber oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informan yang di ambil adalah informan yang merasakan komunikasi visual. Wawancara dilakukan dengan enam orang jamaah (lima orang laki-laki dan tiga perempuan) dan satu pengurus masjid serta satu ustad (Masjid An-Nuur, Gg. Metro Regensi, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung). Wawancara dilengkapi dengan catatan tertulis dan menggunakan alat bantu rekam seperti *recorder* dan *handphone*.

2. Data Sekunder

Data berupa buku, jurnal sebagai catatan, buku, jurnal berupa laporan pemerintah, artikel dan teori. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.<sup>5</sup>

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data berupa fakta atau informasi di tempat. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Wira Sujarweni, *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Pustakabaru Press, Yokyakarta, 2014), 74.

## 1. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, serta bertukar informasi dan gagasan dalam bentuk tanya jawab. Antara pengumpul data dengan sumber data atau biasa disebut dengan narasumber.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan dalam bentuk komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk tanya jawab, yang dapat menggali segala informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan, pendapat, dan pendapat seseorang terhadap fokus penelitian. Pada kegiatan penelitian ini, wawancara akan dilakukan pada para jama'ah dan anak-anak masjid mengenai efektivitas dalam dakwah komunikasi visual di masjid An-Nuur guna jama'ah dapat meningkatkan *al-akhlaaq al-kariimah*.

## 2. Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengamati secara langsung di tempat, sehingga peneliti dapat memiliki pemahaman yang umum tentang fokus masalah penelitian.<sup>7</sup> Kegiatan penelitian ini, hal yang akan diamati adalah strategi yang dilakukan oleh pendakwah dalam menyampaikan dakwah teruntuk anak-anak dan orangtua.

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data yang relevan dengan masalah yang diteliti dalam catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan bentuk lain yang dapat mendukung pengumpulan data.<sup>8</sup> Dalam kegiatan penelitian ini beberapa dokumen yang akan digunakan antara lain dokumen untuk mengetahui situasi umum lokasi penelitian, dan buku yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian yang akurat membutuhkan penjamin keabsahan data agar data yang ada dapat di pertanggung jawabkan, guna menjaga keaslian dan keabsahan data dalam penelitian, maka untuk menjamin hal tersebut penulis menggunakan Triangulasi yaitu pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.<sup>9</sup>

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, googleform, Survey dan dokumentasi. Proses pertama adalah reduksi data yaitu proses meringkas, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua adalah penyajian data (*data presentation*), yaitu berupa uraian singkat, bagan, dan narasi. Proses ketiga adalah penarikan kesimpulan atau

---

<sup>8</sup> *Ibid.* 145.

<sup>9</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*: Jurnal Alhadharah No. 33/Januari – Juni 2018, 84.

verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah dilaksanakan proses pengumpulan data dengan teknik yang sudah ditentukan dan data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.<sup>10</sup> Analisis data adalah proses dimana peneliti harus menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian dijabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan sistesa, data kemudian disusun kedalam pola, menyeleksi data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan untuk mempermudah pemahaman diri sendiri maupun pembaca nantinya.

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data yang bersifat induktif, yaitu analisis data berdasarkan data yang telah didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, selanjutnya kembali dicari data secara berulang-ulang agar dapat menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul. Berdasarkan uraian diatas, teknik analisis data yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman.

---

<sup>10</sup> Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, ke-5 (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 144.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Masjid An-Nuur

##### 1. Sejarah Masjid An-Nuur

Masjid An-Nuur merupakan masjid umum yang terletak di perumahan metro regensi belakang Perusahaan Listrik Negara (PLN) Kota Metro. Perumahan ini mayoritasnya beragama islam dan dulunya hanya ada mushola diperumahan ini dan masjid ini dibangun pada tahun 2018 awal bulan Ramadhan.<sup>1</sup> Masjid ini dibangun dari donatur Arab Saudia yang bekerja sama dengan Pondok Pesantren Riyadhushholihin Rocek Cimanuk Pandeglang Banten.

**Gambar 4.1**  
**Monumen Pengesahan Masjid An-Nuur**



---

<sup>1</sup> Mas Yusuf Boy Haldri, Marbot dan Imam Masjid An-Nuur, Metro Regensi, *Wawancara* 29 September 2022, 10.34 WIB



Masjid An-Nuur memiliki media dakwah islam yang dipimpin oleh Pondok Pesantren Riyadhushholihin yaitu Hijrah TV yang selalu melakukan siaran langsung di *platform* facebook dan youtube setiap ada kajian rutin di Masjid An-Nuur Kota Metro.

2. Lokasi Masjid An-Nuur

Masjid An-Nuur terletak di Perumahan Metro Regensi di RT 057, Gang Metro Regensi, Jl. Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 12281.

3. Fasilitas Masjid An-Nuur

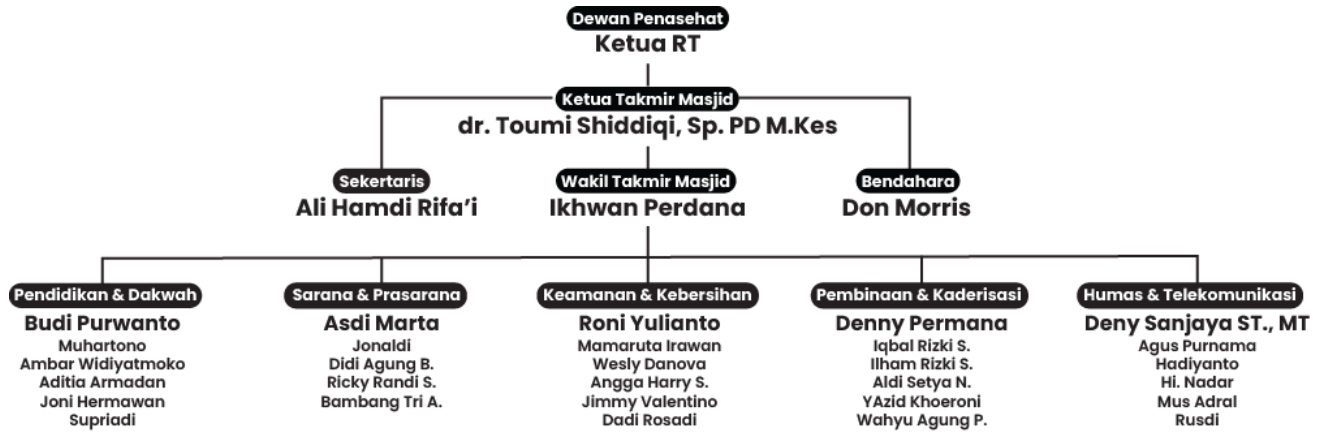
**Tabel 4.2**  
**Fasilitas Masjid An-Nuur**

No	Fasilitas
1.	Tempat Wudhu
2.	Toilet
3.	Ruang Pengelola
4.	Tempat Alas Kaki
5.	Tempat Parkir
6.	Perawatan Masjid
7.	Pondok Pesantren

4. Struktur Pengurus Masjid An-Nuur

Struktur organisasi masjid adalah susunan unit-unit kerja yang berbentuk dengan nama DKM (Dewan Kemakmuran Masjid).

## Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan

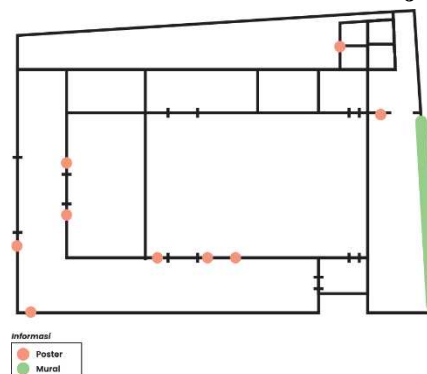


### 4. Penyajian Data Hasil

Pembahasan ini dapat dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah mengenai efektivitas komunikasi visual dalam dakwah serta interpretasi dakwah komunikasi visual terhadap poster/mural (gambar) dalam penggunaan unsur-unsur desain komunikasi visual melalui poster dan mural di masjid an-nuur metro regensi, agar lebih sistematis dapat dipaparkan sebagai berikut:

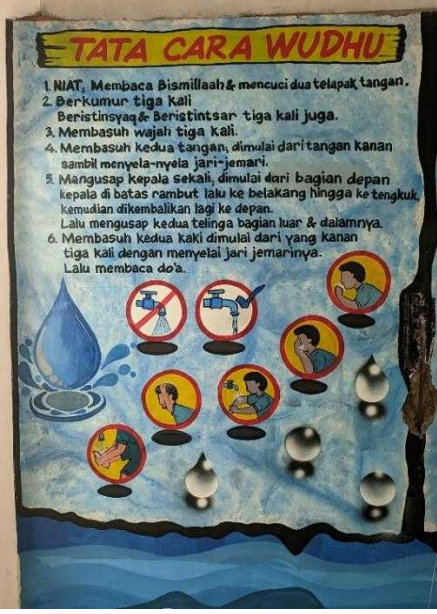
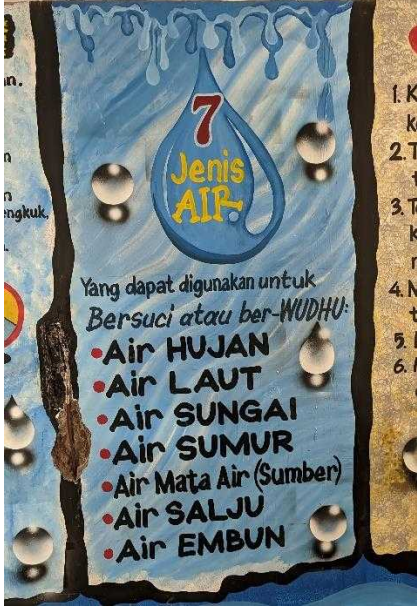
- a. Denah Peletakan Media Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur Metro Regensi

**Gambar 4.2**  
**Denah Media Komunikasi Visual Masjid An-Nuur**

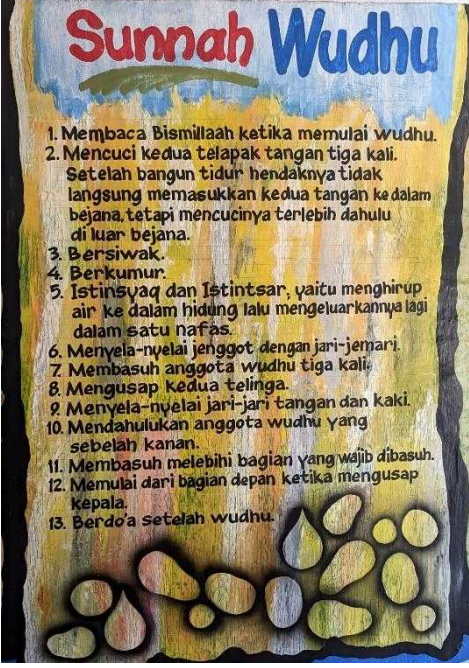



b. Pesan Dakwah Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur Metro  
Regensi

**Tabel 4.3**  
**Desain Komunikasi Visual yang ada di Masjid An-Nuur**



No	Komunikasi Visual	Pesan Dakwah /Akidah
1.		Tata Cara Berwudhu
2.		Tujuh Jenis Air yang dapat digunakan bersuci

No	Komunikasi Visual	Pesan Dakwah /Akidah
3.	 <p><b>Pembatal Wudhu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarnya sesuatu dari lubang kemaluan &amp; dubur.</li> <li>2. Tidur pulas dengan posisi terlentang.</li> <li>3. Tertutupnya akal dan hilangnya kesadaran karena pingsan, mabuk ataupun gila.</li> <li>4. Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan.</li> <li>5. Murtad (keluar dari Islam).</li> <li>6. Menyentuh perempuan dengan syahwat.</li> </ol>	Hal-hal yang membatalkan wudhu
4.	 <p><b>MAKRUH dalam ber-Wudhu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berwudhu ditempat Najis.</li> <li>2. Melebihi tiga kali basuhan atau usapan.</li> <li>3. Berlebih-lebihan dalam menggunakan air.</li> <li>4. Meninggalkan yang disunnahkan dalam wudhu.</li> <li>5. Berwudhu dengan air sisa perempuan.</li> </ol>	Hal makruh dalam berwudhu

No	Komunikasi Visual	Pesan Dakwah /Akidah
5.	 <p><b>Sunnah Wudhu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Bismillaah ketika memulai wudhu.</li> <li>2. Mencuci kedua telapak tangan tiga kali. Setelah bangun tidur hendaknya tidak langsung memasukkan kedua tangan ke dalam bejana, tetapi mencucinya terlebih dahulu di luar bejana.</li> <li>3. Bersiwak.</li> <li>4. Berkumur.</li> <li>5. Istinsyaq dan Istintsar, yaitu menghirup air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya lagi dalam satu nafas.</li> <li>6. Menyela-nyelai jenggot dengan jari-jemari.</li> <li>7. Membasuh anggota wudhu tiga kali.</li> <li>8. Mengusap kedua telinga.</li> <li>9. Menyela-nyelai jari-jari tangan dan kaki.</li> <li>10. Mendahulukan anggota wudhu yang sebelah kanan.</li> <li>11. Membasuh melebihi bagian yang wajib dibasuh.</li> <li>12. Memulai dari bagian depan ketika mengusap kepala.</li> <li>13. Berdo'a setelah wudhu.</li> </ol>	Sunnah ketika berwudhu
6.	 <p><b>Yang WAJIB dalam Wudhu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. NIAT.</li> <li>2. Membasuh Wajah.</li> <li>3. Membasuh kedua tangan sampai ke siku-siku.</li> <li>4. Mengusap Kepala.</li> <li>5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki.</li> <li>6. Tertib (dikerjakan secara berurutan).</li> <li>7. Berkesinambungan (dikerjakan dalam satu waktu yang tidak diputus dengan kegiatan lain).</li> </ol>	Hal yang wajib dalam berwudhu

No	Komunikasi Visual	Pesan Dakwah /Akidah
7.		Nama Masjid
8.		Informasi letak tempat wudhu pria, larangan menggunakan alas kaki, dan berhemat ketika berwudhu
9.		Tata cara Shof yang benar dan posisi imam dan makmum ketika berjama'ah

No	Komunikasi Visual	Pesan Dakwah /Akidah
10.		<p>Amalan pahala yang sama seperti haji dan umroh, Adab pergi ke masjid, dan pentingnya berjamaah di masjid.</p>
11.		<p>Adab ketika anak kecil ke masjid.</p>

No	Komunikasi Visual	Pesan Dakwah /Akidah
12.	 <p><b>TRIK MEMBAWA ANAK KECIL KE MASJID AGAR TIDAK GADUH MENGGANGGU JAMA'AH SHALAT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum berangkat jelaskan apa itu masjid dan bagaimana seharusnya anak bersikap di masjid.</li> <li>2. Jangan biarkan anak anda membawa atau mengantongi mainan kecil handuk, kerupuk ke masjid.</li> <li>3. Persiapkan pakaian anak agar menggunakan pakaian untuk shalat, bukan pakaian untuk bermain.</li> <li>4. Setelah sampai masjid, gandeng tangan anak agar ikut masuk masjid.</li> <li>5. Dudukkan anak di sebelah anda.</li> <li>6. Jangan biarkan anak anda duduk atau berdiri shalat di sebelah sesama anak kecil.</li> <li>7. Bila anak mencari kesempatan dan keluar dari masjid atau membuat gaduh di masjid, segera cari anak anda dan gandeng kembali tangannya untuk masuk ke masjid dan duduk di sebelah anda.</li> <li>8. Jangan lupa untuk berniat untuk mengingatkan adab di masjid yang seharusnya dilakukan anak anda.</li> <li>9. Ketika shalat diik, ken, kondisikan agar anak ikut mendirikan shalat di sebelah anda, sehingga anda bisa mengawasi dan membimbingnya bila di tengah shalat anak anda membuat kegaduhan atau bermain.</li> <li>10. Selesai shalat lakukan evaluasi terhadap sikap anak selama di masjid, dan sampaikan hasil evaluasi anda kepada anak.</li> <li>11. Jangan lupa mengapresiasi anak bila dia bersikap baik.</li> <li>12. Kadang kala beri hadiah atau hukuman yang mendidik atas prestasi dan keagalannya.</li> <li>13. Selalu panjatkan doa untuk anak anda agar menjadi anak yang rajin mendirikan shalat. Maka Ibrahim: "alalaha salam saja rajin berdoa untuk anaknya agar menjadi anak yang baik". "Wahai Tuhan, jadikanlah aku penegak shalat dan juga anak kotarananku, Wahai Rabb kami, kabulkanlah doa kami." (QS. Ibrahim: 40)</li> <li>14. Sering-seringisahkan cerita para ulama' yang rajin shalat dan juga keutamaan shalat berjamaah di masjid, termasuk keutamaan masjid.</li> <li>15. Sampaikan kepada anak anda apa implan anda tentang masa depan anak anda dengan ibadah shalat.</li> <li>16. Lakukan semua niat di atas dengan ikhlas sebagai satu kewajiban mendidik anak.</li> <li>17. Tunjukkan semua niat di atas dengan lemah lembut.</li> <li>18. Oh ya, jangan lupa hantui menyusui kegiatan anak agar sesuai dengan ibadah shalat fardhu.</li> <li>19. Dan penting sekali anda mengoreksi diri, sudahkah anda meneliti ketidakhadiran anda untuk anak?</li> </ol>	Tips dan trik membawa anak kecil kemasjid.
13.	 <p><b>SUSUNAN PENGURUS DKM AN-NUUR</b></p> <p>Dewan Penasihat : Ketua ST, 057 Kabupaten Metro Kec. Metro Pusat Ketua Takmir Masjid : dr. TOPIRE SUDIBIO, Sp.PD M.Kes Wakil Takmir : IHWAN PERDANA Sekretaris : ALI HANDE RIFA'A Bendahara : DON HORDES</p> <p><b>S/IB BIDANG</b></p> <p><b>PERIODIKAN &amp; DAKWAH</b> Koordinator : BUDI PURWANTO Anggota : dr. HUSKARTONO, Sp.PA M.Kes ANGGA WESLYOTHOED ADITTA AHMADIAN JONI HERMAWAN SUPRIADI</p> <p><b>SARANA &amp; PRASARANA</b> Koordinator : ASDI MARTA Anggota : JONALDI DIDDI AGUNG B DICKY RANZI SAPUTRA BAHRANG TRI ASHORO</p> <p><b>KEAMANAN &amp; KEBERSIHAN</b> Koordinator : RONI YULIANTO Anggota : MAMARUTA ISWAN WESLY DANOVA ANGGA HARRY SAPUTRA JENNY VALENTINE DADI ROSADI</p> <p><b>PENSIINAN &amp; KADERISASI</b> Koordinator : DENNY PERMANA Anggota : IQBAL RIZKI SAPUTRA ILHAM RIZKI SAPUTRA ALDY SETYA NUGRAHA YAZID KHENDRI WANTU AGUNG P</p> <p><b>HUMAS &amp; TELEKOMUNIKASI</b> Koordinator : DENY SAMAYA ST,MT Anggota : AGUS PURNAMA HADIYANTO H. RADAR RIS ADIAL RUSDI</p> <p>Ketua Takmir Masjid, Metro, 17 Juni 2019 Sekretaris, M. TOPIRE SUDIBIO, Sp.PD M.Kes, ALI HANDE RIFA'A</p>	Pengurusan DKM An-Nuur



## **B. Dakwah Komunikasi Visual yang digunakan Pengurus Masjid An-Nuur**

Komunikasi merupakan perencanaan pesan yang dikomunikasikan dengan kombinasi elemen komunikasi yang berbeda seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi agar pesan yang dikomunikasikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. Strategi komunikasi dakwah dapat dilakukan secara langsung lewat di atas mimbar atau dengan *face to face*. Seiring dengan perkembangan zaman sekarang dakwah tidak harus di atas mimbar seperti yang dilakukan masjid an-nuur menggunakan media komunikasi visual sebagai media dakwah. Komunikasi visual yang disampaikan masjid an-nuur berkaitan dengan semiotika Ferdinand De Saussure. Seperti yang disampaikan oleh Yusuf Boy Haldri sebagai pengelola masjid yaitu intinya masjid ini dalam hal ibadah terutama membutuhkan yang namanya ilmu, bagaimana tata cara beribadah yang sesuai dengan susunan ajaran Rasulullah SAW Tidak menutup kemungkinan seorang muslim akan tau ilmu dalam ibadah, bisa saja dia hanya pernah dengar atau memperhatikan dan tidak tahu apa yang dia dengar/perhatikan itu benar atau salah. Oleh karena itu tujuan pengurus masjid membuat media komunikasi visual untuk memberikan nilai positif kepada para jama'ah.<sup>2</sup>

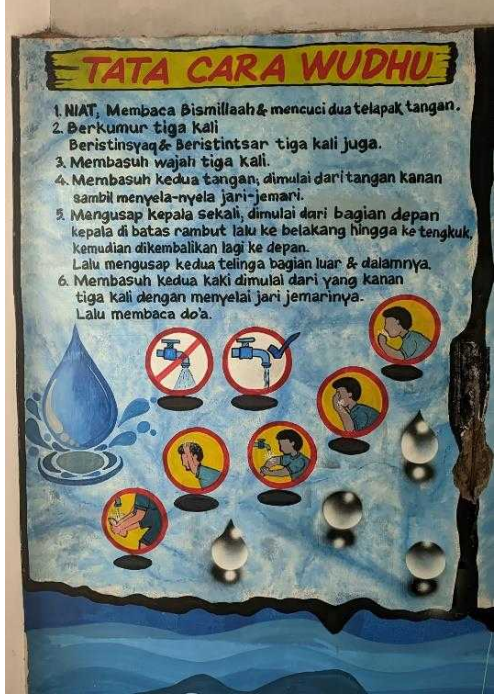
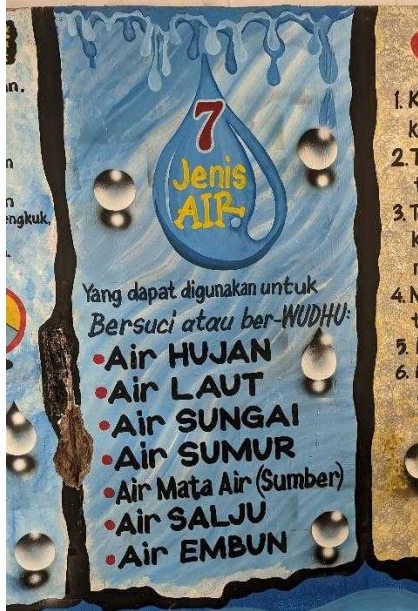
Komunikasi Visual yang digunakan oleh pengelola masjid berupa poster dan mural sangat berkaitan dengan semiotik Model Ferdinand De

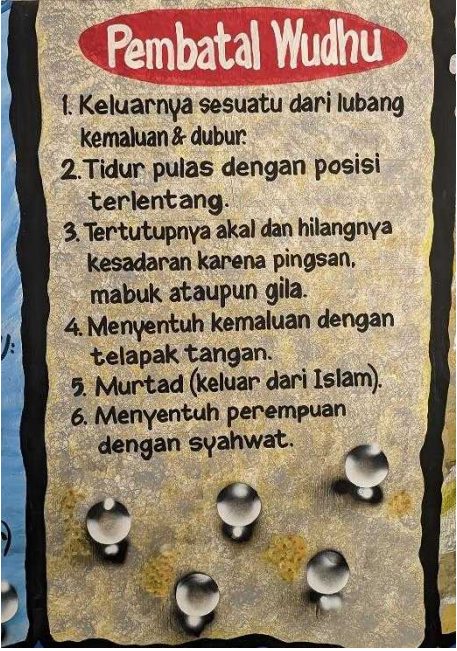

---

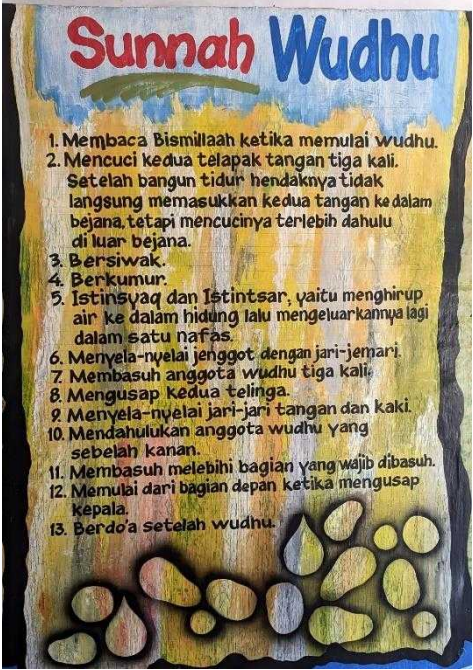

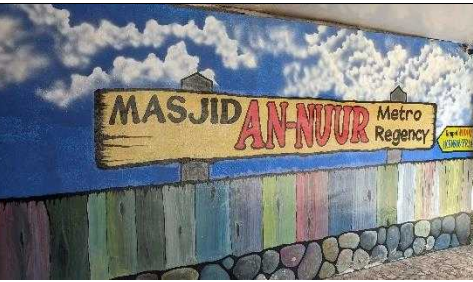
<sup>2</sup> Mas Yusuf Boy Haldri, Marbot dan Imam Masjid An-Nuur, Metro Regensi, *Wawancara* 29 September 2022, 10.34 WIB

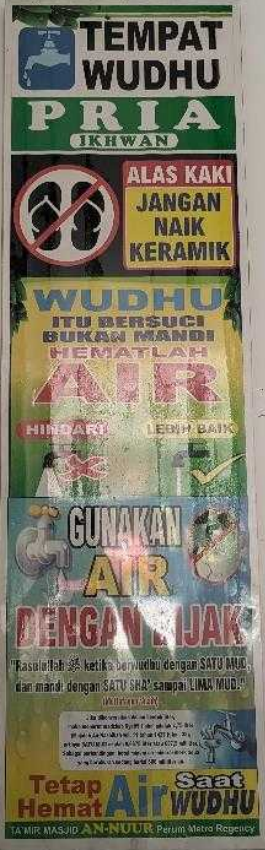
Saussure untuk mempermudah para jama'ah memahami pesan dakwah yang disampaikan. contohnya sebagai berikut :


**Tabel 4.5**  
**Semiotika Saussure dalam Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur**

No	Komunikasi Visual	Jenis	Simbol
1.	 <p><b>TATA CARA WUDHU</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. NIAT, Membaca Bismillah &amp; mencuci dua telapak tangan.</li> <li>2. Berkumur tiga kali Beristinsyaq &amp; Beristintsar tiga kali juga.</li> <li>3. Membasuh wajah tiga kali.</li> <li>4. Membasuh kedua tangan, dimulai dari tangan kanan sambil menyela-nyela jari-jemari.</li> <li>5. Mengusap kepala sekali, dimulai dari bagian depan kepala di batas rambut lalu ke belakang hingga ke tengkuk, kemudian dikembalikan lagi ke depan. Lalu mengusap kedua telinga bagian luar &amp; dalamnya.</li> <li>6. Membasuh kedua kaki dimulai dari yang kanan tiga kali dengan menyela jari-jemarinya. Lalu membaca doa.</li> </ol>	Mural	<p>Simbol yang digunakan antara lainnya yaitu :</p> <p>Simbol lingkaran sebagai bentuk contoh yang harus dilakukan sedangkan simbol lingkaran dengan garis merah yang miring berarti hal yang dilarang, dan Simbol orang sebagai contoh.</p>
2.	 <p><b>7 Jenis AIR</b></p> <p>Yang dapat digunakan untuk Bersuci atau ber-WUDHU:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Air HUJAN</li> <li>• Air LAUT</li> <li>• Air SUNGAI</li> <li>• Air SUMUR</li> <li>• Air Mata Air (Sumber)</li> <li>• Air SALJU</li> <li>• Air EMBUN</li> </ul>	Mural	<p>Simbol yang digunakan lebih dominasi simbol air yang melambangkan tema air</p>

No	Komunikasi Visual	Jenis	Simbol
3.	 <p><b>Pembatal Wudhu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarnya sesuatu dari lubang kemaluan &amp; dubur.</li> <li>2. Tidur pulas dengan posisi terlentang.</li> <li>3. Tertutupnya akal dan hilangnya kesadaran karena pingsan, mabuk ataupun gila.</li> <li>4. Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan.</li> <li>5. Murtad (keluar dari Islam).</li> <li>6. Menyentuh perempuan dengan syahwat.</li> </ol>	Mural	Penggunaan simbol lingkaran yang berarti mutlak dan kembali dari titik awal memulai.
4.	 <p><b>MAKRUH dalam ber-Wudhu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berwudhu di tempat Najis.</li> <li>2. Melebihi tiga kali basuhan atau usapan.</li> <li>3. Berlebih-lebihan dalam menggunakan air.</li> <li>4. Meninggalkan yang disunnahkan dalam wudhu.</li> <li>5. Berwudhu dengan air sisa perempuan.</li> </ol>	Mural	Simbol yang digunakan yaitu brush abstrak yang melambangkan arti makruh itu tersendiri.

No	Komunikasi Visual	Jenis	Simbol
4.	 <p><b>Sunnah Wudhu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Bismillaah ketika memulai wudhu.</li> <li>2. Mencuci kedua telapak tangan tiga kali. Setelah bangun tidur hendaknya tidak langsung memasukkan kedua tangan ke dalam bejana, tetapi mencucinya terlebih dahulu di luar bejana.</li> <li>3. Bersiwak.</li> <li>4. Berkumur.</li> <li>5. Istinsyaq dan Istintsar, yaitu menghirup air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya lagi dalam satu nafas.</li> <li>6. Menyela-nyelai jenggot dengan jari-jemari.</li> <li>7. Membasuh anggota wudhu tiga kali.</li> <li>8. Mengusap kedua telinga.</li> <li>9. Menyela-nyelai jari-jari tangan dan kaki.</li> <li>10. Mendahulukan anggota wudhu yang sebelah kanan.</li> <li>11. Membasuh melebihi bagian yang wajib dibasuh.</li> <li>12. Memulai dari bagian depan ketika mengusap kepala.</li> <li>13. Berdo'a setelah wudhu.</li> </ol>	Mural	Mengggunakan simbol bentuk organik yang berarti tidak mutlak atau bukan hal yang wajib dilakukan akan tetapi lebih baik dilakukan karena mendapat pahala.
5.	 <p><b>Yang WAJIB dalam Wudhu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. NIAT.</li> <li>2. Membasuh Wajah.</li> <li>3. Membasuh kedua tangan sampai ke siku-siku.</li> <li>4. Mengusap kepala.</li> <li>5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki.</li> <li>6. Tertib (dikerjakan secara berurutan).</li> <li>7. Berkesinambungan (dikerjakan dalam satu waktu yang tidak diputus dengan kegiatan lain).</li> </ol>	Mural	Mengggunakan simbol organik Pop Art menunjukkan hal yang berbeda dari mural sebelumnya sebagai artian hal yang menarik/harus yang baca.
6.	 <p><b>MASJID AN-NUUR</b> Metro Regency</p>	Mural	Mengggunakan simbol seperti kayu untuk memberikan kesan <i>fun</i> atau keseruan

No	Komunikasi Visual	Jenis	Simbol
7.		Poster	<p>Simbol yang digunakan antara lainnya yaitu : Keran sebagai petunjuk tempat wudhu, Sandal dengan lingkaran merah dan garis miring yang berarti larangan menggunakan alas kaki, serta tanda silang sebagai tanda jangan/hindari dan tanda ceklis sebagai tanda lebih baik</p>
8		Poster	<p>Simbol yang digunakan antara lainnya yaitu : Simbol kaki, Simbol orang serta simbol orang yang memakai hijab sebagai contoh, tanda silang sebagai tanda jangan/hindari dan tanda ceklis sebagai tanda lebih baik</p>

No	Komunikasi Visual	Jenis	Simbol
8		Poster	Simbol yang digunakan antara lainnya yaitu : Tanda seru sebagai peringatan dan simbol anak-anak yang berarti poster ini berkaitan tentang anak-anak ketika dimasjid.

**C. Efektifitas Media Komunikasi Visual dalam Berdakwah di Masjid An-Nuur Metro Regensi**

Efektifitas dalam media komunikasi visual dalam penyampaian pesan dakwah. Peneliti menyebarkan angket dan melakukan wawancara dengan pengelola dan jama'ah yang berada di Masjid An-Nuur Kota Metro.

	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Historis Masjid An-Nuur?	Masjid An-Nuur dulu dibangun ditahun 2018 awal Ramadhan. Sebelumnya belum ada masjid hanyaada mushola yang dapat menampung jama'ah perumahan saja sampai Alhamdulillah mendapatkan donatur dari jazirah Arab yang bekerja sama dengan Pondok Pesantren Riyadhusholihin Rocek Cimanuk Banten.
2.	Sudah Berapa Lama menjadi Pengurus Masjid An-Nuur?	Saya insyaallah sudah menjadi Imam sekaligus pengurus disini pada tahun 2020.
3.	Selain untuk Sholat, boleh ceritakan kegiatan apa saja yang ada di Masjid An-Nuur?	Dimasjid An-nuur ada kajian ilmiah dan juga Rumah Tahfidz sehingga masjid selalu ada kegiatan disini dan ada TPA setelah ba'da Ashar setiap hari Senin sampai Jumat. Selain taklim kita sering mengadakan Bansos, Sunat Massal, dan kegiatan positif lainnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Suasana seperti apa yang anda rasakan dari kegiatan yang ada di masjid an-nuur?	Tenang, Nyaman, Senang melihat ada orang yang berbondong-bondong Pergi ke masjid untuk beribadah. Suasana masjid menjadi ramai.
6.	Permasalahan seperti apa yang dirasakan selaku pengurus masjid sehingga muncul adanya media komunikasi visual?	Karena inti masjid ini digunakan untuk shalat. Untuk melakukan shalat perlu adanya ilmu. Kadang kita jumpai banyak sekali kaum muslimin yang dia shalat renggang, tidak rapi padahal fitrahnya sesuatu yang rapi enak dipandang, dan dijelaskan di hadits.
7.	Dari adanya media komunikasi visual, Sudah efektifkah dampak media komunikasi visual (poster/flyer/spanduk/mural) bagi para jama'ah masjid an-nuur?	Alhamdulillah kami lihat sangat <del>Efektif</del> Efektif bahkan disini ada TPA dan kita maksimalkan untuk warga perumahan dan juga <del>tidak</del> ada warga luar perumahan. Para jama'ah merasa nyaman sembari melihat poster / mural dan akhirnya bisa dekat dengan saya sebagai iman dan jama'ah lainya.
8.	Adakah pengunjung/jama'ah masjid an-nuur yang sering melihat media komunikasi visual yang terpasang di masjid?	Ada



No	Pertanyaan	Jawaban
9.	Jika ada, Berapakah rentan usia jamaah yang sering melihat media komunikasi visual yang terpasang dimasjid?	Rata <sup>2</sup> Sekitar kepala 4 yang dewasa Ya kadang ada mayoritas - Mayoritas Orang dewasa lah.

Responden

Metro, <sup>29</sup>..... November 2022


  
.....  
Yusuf Roy Haldrin

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sering mengunjungi masjid an-nuur?	Sangat Sering karena Santri masjid an-nuur
2.	Apa saja kegiatan peribadahan yang sering dilakukan di masjid?	Mengaji, mempelajari Al-Quran, Sholat dan kajian
3.	Saat berkunjung ke masjid an-nuur apakah pernah melihat media komunikasi visual?	Pernah dan banyak
4.	Apa yang anda ingat saat melihat media komunikasi visual di masjid an-nuur?	Manfaat dan (isi konten) tulisan. Visual. Seperti <del>di</del> bagaimana cara berwudhu, shap dalam Sholat, dan lainnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Adakah mafaat pada diri anda setelah melihat media komunikasi visual tersebut?	Saya amalkan saat melihatnya dan mencoba untuk Istiqamah.
6.	Apa yang membuat anda tertarik melihat media komunikasi visual tersebut?	Dari Sisi Gambar untuk membuat semangat meningkatkan semangat untuk melihatnya (ketertarikan) ingin mengilmunya.
7.	Apa yang membuat anda kurang tertarik ketika melihat media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	Kesalahan letak gambar, dan Informasi
8.	Harapan anda untuk media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	Semoga selalu bermanfaat bagi saya dan orang lain.

Responden

Metro, 29... November 2022

  
 ..Andi Saputra.....  
 .....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sering mengunjungi masjid an-nuur?	Sering
2.	Apa saja kegiatan peribadahan yang sering dilakukan di masjid?	Acara kajian, Pondok, Sholat, kajian Rutin setiap Senin Selasa.
3.	Saat berkunjung ke masjid an-nuur apakah pernah melihat media komunikasi visual?	Pernah dan Sering
4.	Apa yang anda ingat saat melihat media komunikasi visual di masjid an-nuur?	Gambaranya (Visual)

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Adakah mafaat pada diri anda setelah melihat media komunikasi visual tersebut?	Ada, yang tadi tidak tahu menjadi tahu
6.	Apa yang membuat anda tertarik melihat media komunikasi visual tersebut?	Lingkungan, tempat pelayanan dan untuk media komunikasi visualnya yaitu Desainnya
7.	Apa yang membuat anda kurang tertarik ketika melihat media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	tidak ada
8.	Harapan anda untuk media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	Lebih bagus dan Berkembang lagi.

Responden

Metro, 29... November 2022



.....  
Dedet. Kurniawan.  
.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sering mengunjungi masjid an-nuur?	Iya, Sering
2.	Apa saja kegiatan peribadahan yang sering dilakukan di masjid?	Baca Al-Qur'an, Sholat, Pengajian
3.	Saat berkunjung ke masjid an-nuur apakah pernah melihat media komunikasi visual?	Pernah
4.	Apa yang anda ingat saat melihat media komunikasi visual di masjid an-nuur?	Gambar nya

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Adakah mafaat pada diri anda setelah melihat media komunikasi visual tersebut?	Ada, dilaksanakan ketika nyat saja
6.	Apa yang membuat anda tertarik melihat media komunikasi visual tersebut?	Cara-cara peribadahan seperti Sholat, Berwudhu
7.	Apa yang membuat anda kurang tertarik ketika melihat media komunikasi visual yang ada dimasjid an-nuur?	Kata yang kurang cocok
8.	Harapan anda untuk media komunikasi visual yang ada dimasjid an-nuur?	Semakin Banyak lagi dan Perbaiki pemberahan katanya

Responden

Metro, ..29... November 2022

*Handwritten signature*

Tertian ..VR... wandi.. pesakema

.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sering mengunjungi masjid an-nuur?	Hampir tiap Hari (Sering)
2.	Apa saja kegiatan peribadahan yang sering dilakukan di masjid?	Sholat, Pengajian, TPA, dan Banyak yang lainnya.
3.	Saat berkunjung ke masjid an-nuur apakah pernah melihat media komunikasi visual?	Sering
4.	Apa yang anda ingat saat melihat media komunikasi visual di masjid an-nuur?	Informasi dan gambarnya yang menarik.



No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Adakah mafaat pada diri anda setelah melihat media komunikasi visual tersebut?	Bisa lebih tahu
6.	Apa yang membuat anda tertarik melihat media komunikasi visual tersebut?	Gambaranya mencolok dan keren
7.	Apa yang membuat anda kurang tertarik ketika melihat media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	Gak ganti - ganti gambaranya
8.	Harapan anda untuk media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	Semoga banyak di masjid - masjid lain.

Responden

Metro, 29... November 2022

Abdurrahman... Dzaky... S.  
.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sering mengunjungi masjid an-nuur?	sering <del>beberapa kali</del>
2.	Apa saja kegiatan peribadahan yang sering dilakukan di masjid?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shalat Berjamaah</li> <li>2. Mengikuti Kajian / Taklim</li> </ol>
3.	Saat berkunjung ke masjid an-nuur apakah pernah melihat media komunikasi visual?	Pernah
4.	Apa yang anda ingat saat melihat media komunikasi visual di masjid an-nuur?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yg di sampaikan oleh Narasumber /ustad</li> <li>2. Listadnya sendiri</li> </ol>

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Adakah mafaat pada diri anda setelah melihat media komunikasi visual tersebut?	Ada
6.	Apa yang membuat anda tertarik melihat media komunikasi visual tersebut?	Keselasan penjelasan Ustad
7.	Apa yang membuat anda kurang tertarik ketika melihat media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	Kadang Medianya Hanya di tempat ikhwan di akhwat tdk terlalu jelas / Tdk ada.
8.	Harapan anda untuk media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	di Bagian / lokasi akhwat ada.

Responden

Metro, ...16.. November 2022




.....  
Endang Widaryati  
.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sering mengunjungi masjid an-nuur?	Ya. Sering
2.	Apa saja kegiatan peribadahan yang sering dilakukan di masjid?	Kegiatan rutin.
3.	Saat berkunjung ke masjid an-nuur apakah pernah melihat media komunikasi visual?	Pernah
4.	Apa yang anda ingat saat melihat media komunikasi visual di masjid an-nuur?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Poster Protokol Kesehatan</li> <li>- Poster himbauan<sup>adab</sup> bagi jama'ah yang membawa anak.</li> </ul>

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Adakah mafaat pada diri anda setelah melihat media komunikasi visual tersebut?	Mendapatkan informasi
6.	Apa yang membuat anda tertarik melihat media komunikasi visual tersebut?	- Desain yang menarik. - Isi dari informasi yang disampaikan.
7.	Apa yang membuat anda kurang tertarik ketika melihat media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	Tidak ada.
8.	Harapan anda untuk media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?	Tingkatkan dari yang sudah ada.

Responden  
16 Desember  
Metro, .....~~November~~ 2022

  
Ismy Amnestya Yunari  
.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sering mengunjungi masjid an-nuur?	Sering
2.	Apa saja kegiatan peribadahan yang sering dilakukan di masjid?	Sholat 5 waktu , kajian pekanan , dan kegiatan belajar mengajar Anak usia dini ,
3.	Saat berkunjung ke masjid an-nuur apakah pernah melihat media komunikasi visual?	pernah
4.	Apa yang anda ingat saat melihat media komunikasi visual di masjid an-nuur?	mengingat keutamaannya sholat syuruq (isyroq) . y disyariatkan untuk orang yg melakukan sholat shubuh berjamaah di masjid , lalu berdiam u/ berdzikir , membaca Al-Quran/ tidak lalai dari mengingat Allah . lalu dia melakukan sholat isyroq ketika matahari setinggi tombak .

maka pahalanya seperti pahala haji dan umroh .

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Adakah mafaat pada diri anda setelah melihat media komunikasi visual tersebut?	Ada
6.	Apa yang membuat anda tertarik melihat media komunikasi visual tersebut?	poster 79 menarik
7.	Apa yang membuat anda kurang tertarik ketika melihat media komunikasi visual yang ada dimasjid an-nuur?	Tidak ada
8.	Harapan anda untuk media komunikasi visual yang ada dimasjid an-nuur?	

Responden  
Metro, ..... 16 Desember  
November 2022

  
.....  
.....  
FATMAWATI

D. Interpretasi Salah Satu Dakwah Media Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur Metro Regensi

Tabel 4.6  
Interprestasi Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur

<b>Unsur-unsur Komunikasi Visual</b>	<b>Keterangan</b>
Garis	Garis nampak terlihat berbentuk garis lurus di bagian objek dalam hal ini gambar terlihat lebih tenang, formal, dan profesional.
Bentuk	menggunakan bentuk geometric dan organic untuk menyempurnakan pesan objek dengan arti wudhu
Tekstur	Tekture yang digunakan adalah tekture air yang abstrak sesuai dengan konsep wudhu yang bertema air



Gelap Terang	menggunakan teknik gelap terang yang dimana terdapat perbedaan baik warna atau titik fokus agar mempermudah pembaca untuk membaca
Ukuran	Untuk ukuran menyesuaikan tembok yang ada di Masjid an-Nuur.
Warna	Warna biru pada latar belakang menunjukkan kesan air. Warna hitam menunjukkan kesan elegan, netral dan profesional Warna merah menunjukkan kesan hal yang perlu diperhatikan karena warna yang mencolok Warna kuning menunjukkan kesan kehati-hatian atau sebuah peringatan
Tipografi	Menggunakan tipografi jenis display menunjukkan kesan mudah dibaca, menarik perhatian, dan kreatifitasan handmade
<b>Prinsip Komunikasi Visual</b>	<b>Keterangan</b>
Keseimbangan	Keseimbangan simetris/formal membagi sama berat masa antara kanan dan kiri, antara atas dan bawah secara simetris dan setara.
Kesatuan	Keseluruhan tampak harmonis, terdapat kesatuan antara tema dan tipografi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Pesan Dakwah Komunikasi Visual Di Masjid An-Nuur Metro Regensi” hal yang dilakukan pengelola masjid dalam menggunakan media komunikasi visual sebagai strategi komunikasi dapat meningkatkan ilmu bagi orang banyak yang datang ke masjid an-nuur. Berdasarkan analisis sistem penandaan yang dapat disimpulkan bahwa tanda *signifier* dan tanda *signified* cukup jelas pemaknaannya baik dari sisi pesan visual atau pesan verbal yang disampaikan. Secara keseluruhan pemaknaan yang ditangkap dari poster dan mural ini.

Kemudian dari hasil analisis juga diperoleh makna pesan dakwah pada komunikasi visual di Masjid An-Nuur, antara lain: pesan aqidah akhlak yang terdapat pada karya visual pada tata cara berwudhu untuk sebagai bahan peringatan serta ilmu dapat menyempurnakan wudhu, karena wudhu termasuk syarat sahnya shalat. Tata cara shalat yang baik dengan merapatkan shaf hingga memberikan ilmu kepada orangtua peringatan sebelum membawa anak ketika dibawa ke masjid.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur, peneliti ingin memberikan saran atau rekomendasi terhadap penelitian ini ditujukan agar menjadi masukan untuk penelitian yang akan mendatang, antara lain:

1. Diharapkan agar dakwah komunikasi visual dapat menjadi *self reminder* bagi setiap personal individu untuk selalu berbuat kebaikan.

Masyarakat juga dapat memahami informasi dunia islami dari segi materi akhlak, fiqih dan berbagai materi lainnya lebih mudah dengan melalui penyajian dakwah komunikasi visual yang dikemas melalui karya seni.

2. Kepada pengampu akademis, peneliti berharap agar mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang akan menggunakan analisis Semiotika Ferdinand De Saussure untuk lebih memahami dan memperhatikan teori yang terdapat di dalamnya serta alat yang digunakan untuk dalam proses penelitian guna memperoleh hasil penelitian yang relevan.
3. Kepada pengelola dan pengurus masjid An-Nuur, untuk ke depannya semakin lagi membuat karya-karya visual dakwah. Hal ini untuk mendukung eksistensi dakwah di tengah maraknya permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Andhita, Pundra Rengga. *Komunikasi Visual. Volume 1*. (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2021).

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan.

Fathoni, Abdurahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Fatmawati, Nurul. "Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat". dalam [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id). diunduh pada 19 April 2022.

Fiske, Jhon. *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI*. Ed-3. Cet.4. (Jakarta: Rawali Pers, 2016).

Hadits al-Bukhari No 3202, diunduh [hadits.in](http://hadits.in) pada tanggal 25 Juli 2022

Ketenagakerjaan RI, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Desain Grafis dan Desain Komunikasi Visual.

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. ke-5 (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016).

Setyoko, Adnan. Yudianto, Robert Hendra. "Karya Seni Poster Shapard Fairey dalam Kajian Semiotika Van Zeost: Analisis Simantik dan Pragmatik," ITTELKOM Vol.4, No.1, Mei 2022.

Siauw, Felix Y. *Art of Dakwah*. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2017).

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sujarweni, Wira. *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* (Pustakabaru Press, Yokyakarta, 2014).



Dokumentasi Suasana Masjid An-Nuur Metro Regensi





### Media Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur

**Hijrah TV**  
8,9 rb suka • 17 rb pengikut

[Postingan](#) [Tentang](#) [Penyebutan](#) [Ulasan](#) [Pengikut](#) [Foto](#) [Lainnya](#)

**HijrahTV - Media Dakwah Islam**  
@hijrah-tv-mediadawahislam8259  
6,33 rb subscriber

[BERANDA](#) [VIDEO](#) [SHORTS](#) [LIVE](#) [PLAYLIST](#) [KOMUNITAS](#) [CHANNEL](#)



## TATA CARA WUDHU

1. NIAT, Membaca Bismillah & mencuci dua telapak tangan.
2. Berkumur tiga kali Beristinsyaq & Beristintsar tiga kali juga.
3. Membasuh wajah tiga kali.
4. Membasuh kedua tangan, dimulai dari tangan kanan sambil menyela-nyela jari-jemari.
5. Mengusap kepala sekali, dimulai dari bagian depan kepala di batas rambut lalu ke belakang hingga ke tengkuk, kemudian dikembalikan lagi ke depan. Lalu mengusap kedua telinga bagian luar & dalamnya.
6. Membasuh kedua kaki dimulai dari yang kanan tiga kali dengan menyela jari-jemarinya. Lalu membaca doa.



## 7 Jenis AIR

Yang dapat digunakan untuk Bersuci atau ber-WUDHU:

- Air HUJAN
- Air LAUT
- Air SUNGAI
- Air SUMUR
- Air Mata Air (Sumber)
- Air SALJU
- Air EMBUN

## Pembatal Wudhu

1. Keluarnya sesuatu dari lubang kemaluan & dubur.
2. Tidur pulas dengan posisi terlentang.
3. Tertutupnya akal dan hilangnya kesadaran karena pingsan, mabuk ataupun gila.
4. Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan.
5. Murdad (keluar dari Islam).
6. Menyentuh perempuan dengan syahwat.

## MAKRUH dalam ber-Wudhu

1. Berwudhu ditempat Najis.
2. Melebihi tiga kali basuhan atau usapan.
3. Berlebih-lebihan dalam menggunakan air.
4. Meninggalkan yang disunnahkan dalam wudhu.
5. Berwudhu dengan air sisa perempuan.

## Sunnah Wudhu

1. Membaca Bismillah ketika memulai wudhu.
2. Mencuci kedua telapak tangan tiga kali. Setelah bangun tidur hendaknya tidak langsung memasukkan kedua tangan ke dalam bejana, tetapi mencucinya terlebih dahulu di luar bejana.
3. Bersiwak.
4. Berkumur.
5. Istinsyaq dan Istintsar, yaitu menghirup air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya lagi dalam satu nafas.
6. Menyela-nyelai jenggot dengan jari-jemari.
7. Membasuh anggota wudhu tiga kali.
8. Mengusap kedua telinga.
9. Menyela-nyelai jari-jari tangan dan kaki.
10. Mendahulukan anggota wudhu yang sebelah kanan.
11. Membasuh melebihi bagian yang wajib dibasuh.
12. Memulai dari bagian depan ketika mengusap kepala.
13. Berdoa setelah wudhu.

## Yang WAJIB dalam Wudhu

1. NIAT.
2. Membasuh Wajah.
3. Membasuh kedua tangan sampai ke siku-siku.
4. Mengusap kepala.
5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki.
5. Tertib (dikerjakan secara berurutan).
7. Berkesinambungan (dikerjakan dalam satu waktu yang tidak diputus dengan kegiatan lain).



Dokumentasi Kajian yang diadakan di Masjid An-Nuur

*Hadirilah*  
**TABLIGH AKBAR**

TERBUKA  
UNTUK UMUM  
IKHWAN & AKHWAT

MENDULANG HIKMAH  
**KISAH  
PARA NABI**

In Syaa Allah Bersama:  
**Ustadz Dr. Sofyan Baswedan, Lc, MA**  
- Alumnus Fakultas Hadits & Dirasah Islamiyyah (Universitas Islam Madinah)  
- Ketua Dewan Fatwa Perhimpunan Al Irsyad  
- Dosen STDI Imam Syafii Jember

Jum'at malam Sabtu  
**16 Desember 2022**  
23 Jumadil Awwal 1444 H

18.30 WIB - selesai  
Ba'da Maghrib  
(Diharapkan dapat shalat Maghrib  
Berjamaah di Masjid An-Nuur)

Lokasi:  
Masjid An-Nuur  
Perum Metro Regency  
Belakang Kantor PLN Kauman, Kota Metro

Dilarikan Langsung  
Hijrah TV

Satelit  
TELKOM-4 - 3766 H 21018  
SES-9 - 1880 H 45000

Dit selenggarakan oleh

Terapkan Protokol Kesehatan  
✓ Siapkan Infaq Terbaik Anda



Dokumentasi saat Wawancara





## Dokumentasi Penyerahan Hasil Desain ke Pengurus Masjid





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1337/In.28/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Pengurus Masjid An-Nuur Metro  
Regensi  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SAIFUL EFFENDI**  
NPM : 1803062073  
Semester : 9 (Sembilan)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **KOMUNIKASI VISUAL DALAM MEMBINA AKHLAK DI  
MASJID AN-NUUR KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvey di Masjid An-Nuur Metro Regensi, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Oktober 2022  
Ketua Jurusan,



**Astuti Patminingsih M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.  
**Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Saiful Effendi  
NPM : 1803062073  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Visual dalam Membentuk Karakter Adab di TPA Al-Hikmah

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1345/In.28/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pengurus Masjid An-Nuur Metro  
Regensi  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1344/In.28/D.1/TL.01/10/2022,  
tanggal 18 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **SAIFUL EFFENDI**  
NPM : 1803062073  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Masjid An-Nuur Metro Regensi, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI VISUAL DALAM MEMBINA AKHLAK DI MASJID AN-NUUR KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Oktober 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1344/ln.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAIFUL EFFENDI**  
NPM : 1803062073  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Masjid An-Nuur Metro Regensi, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI VISUAL DALAM MEMBINA AKHLAK DI MASJID AN-NUUR KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Oktober 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1484/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : SAIFUL EFFENDI  
NPM : 1803062073  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803062073

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 November 2022  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**ALAT PENGUMPULAN DATA**  
**KOMUNIKASI VISUAL DALAM MEMBINA AKHLAK**  
**DI MASJID AN-NUUR KOTA METRO**

**1. Pengantar**

Wawancara ditanyakan kepada pengelola masjid an-nuur metro regensi dengan maksud mendapatkan informasi tentang “Komunikasi Visual dalam Membina Akhlak di Masjid An-Nuur Kota Metro”. Adapun wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai pembinaan akhlak jama’ah, Sebagai berikut :

- a. Informasi yang diperoleh dari pengelola masjid dan masyarakat yang memiliki “Komunikasi Visual dalam Membina Akhlak di Masjid An-Nuur”..
- b. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dengan demikian pengelola masjid tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

**2. Petunjuk Wawancara**

- a. Pendahuluan dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan menyampaikan surat pengantar serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Menyerahkan surat permohonan kepada narasumber wawancara sebagai terlampir.
- c. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan hangat dan mudah
- d. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan
- e. Penutup dengan mengucapkan terimakasih

**3. Wawancara/Interview**

**Pengelola Masjid An-Nuur Kota Metro**

- a. Bagaimana historis masjid an-nuur?
- b. Sudah berapa lama menjadi pengurus masjid?
- c. Selain untuk sholat, boleh ceritakan kegiatan apa saja yang ada di masjid an-nuur?
- d. Suasana seperti apa yang anda rasakan dari kegiatan yang ada di masjid an-nuur?

- e. Permasalahan seperti apa yang dirasakan selaku pengurus masjid sehingga muncul adanya media komunikasi visual?
- f. Dari adanya media komunikasi visual, Sudah efektifkah dampak media komunikasi visual (poster/flyer/spanduk/mural) bagi para jama'ah masjid an-nuur?
- g. Adakah pengunjung/jama'ah masjid an-nuur yang sering melihat media komunikasi visual yang terpasang di masjid?
- h. Jika ada, Berapakah rentan usia jamaah yang sering melihat media komunikasi visual yang terpasang di masjid?

**Jamaah Masjid An-Nuur Kota Metro**

- a. Apakah sering mengunjungi masjid an-nuur?
- b. Apa saja kegiatan peribadahan yang sering dilakukan di masjid?
- c. Saat berkunjung ke masjid an-nuur, apakah pernah melihat media komunikasi visual?
- d. Apa yang anda ingat saat melihat media komunikasi visual di masjid an-nuur?
- e. Adakah manfaat pada diri anda setelah melihat media komunikasi visual tersebut?
- f. Apa yang membuat anda tertarik melihat media komunikasi visual tersebut?
- g. Apa yang membuat anda kurang tertarik ketika melihat media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?
- h. Harapan anda untuk media komunikasi visual yang ada di masjid an-nuur?

**Pembimbing**



**Dr. Alvandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I**  
NIDN. 0223107602

**Metro, 17 NOVEMBER 2022**

**Peneliti,**



**Saiful Effendi**  
NPM.1803062073

**KOMUNIKASI VISUAL DALAM MEMBINA AKHLAK  
DI MASJID AN-NUUR KOTA METRO**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I       PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II      LANDASAN TEORI**

- A. Semiotik Sosial
  - 1. Semiotik Sosial M.A.K Halliday
  - 2. Semiotik Model Ferdinand De Saussure
- B. Komunikasi Visual
  - 1. Pengertian Komunikasi Visual
  - 2. Komponen Komunikasi Visual

3. Dakwah melalui Komunikasi Visual

C. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Akhlak
2. Macam-macam Akhlak
3. Pembinaan Akhlak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Gambaran Umum Masjid An-Nuur
  2. Penyajian Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
  1. Strategi Komunikasi Dakwah yang digunakan Pengurus Masjid dalam Membina Akhlak Jama'ah Masjid An-Nuur
  2. Efektifitas Media Komunikasi Visual dalam Pembinaan Akhlak Jama'ah di Masjid An-Nuur Metro Regensi
  3. Interpretasi salah satu Dakwah Media Komunikasi Visual di Masjid An-Nuur Metro Regensi

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Pembimbing



**Dr. Alivandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I**  
NIDN. 0223107602

Metro, 05 Desember 2022

Peneliti,



**Saiful Effendi**  
NPM.1803062073



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1679/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Saiful Effendi  
NPM : 1803062073  
Judul : Komunikasi Visual dalam Membina Akhlak di Masjid An-Nuur Kota Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposa~~ / Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 8 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 22 Desember 2022  
Ketua Jurusan,  
  
Astuti Patriningsih

\*coret yang tidak perlu







KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saiful Effendi  
NPM : 1803062073

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	27 September 2022	ACC Kuis di proposal Thygrs	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Alivandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I  
NIDN. 0223107602

Saiful Effendi  
NPM.1803062073



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saiful Effendi  
NPM : 1803062073

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	17 November 2022	Acc APD, perbaiki penulisan Outline Rnambahan lokasi penelitian, perbaiki Spes. setiap Bab.	
2	Semn 05 Desember 2022	Acc Outline	
3	Karosis 8 Desember 2022	Analisis diperjelas (gunakan teor bab II) Data disajikan, diurutkan sesuai dengan Apet, kemudian hasil wawancara diberikan footnote. Perbaiki tabel Geografis dan Demografis dihapus	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

**Dr. Aliyandi Lumbu, S.Sos., M.Kom.I**  
NIDN. 0223107602

**Saiful Effendi**  
NPM.1803062073





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Irigulyo Metro Timur Kota metro Lampung 43111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail : [fuadiainmetro@gmail.com](mailto:fuadiainmetro@gmail.com)

**NOTUNLESI UJIAN SKRIPSI / MUNAQASYAH**

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Saiful Effendi  
NPM : 1803062072  
Prodi / Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Visual Dalam Membina Akhlak di Masjid An-Nuur Kota Metro

**WAKTU PELAKSANAAN**

Hari/Tanggal : Kamis/ 29 Desember 2022  
Pukul : 13.00-15.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah FUAD

**TIM UJIAN SKRIPSI / MUNAQASYAH**

- 1 Ketua Sidang : Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos, M.Kom.I
- 2 Penguji 1 : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
- 3 Penguji 2 : Agam Anantama, M.I.Kom
- 4 Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos

\* Penguji I :


1. Sinkronisasi antara judul, fokus, dan hasil penelitian belum muncul.
2. pertanyaan penelitian yang tidak sesuai dengan judul.
3. Teori yang digunakan belum teraplikasikan semua dalam penelitian Anda.
4. Metode penelitian tidak perlu ada seperti penelitian dll.
5. Referensi penelitian Anda masih Minim.
6. Teknik pengumpulan data. wawancara belum merepresentasikan kondisi di lokasi penelitian.
7. Apa saja Dokumentasi yg anda gunakan dalam penelitian.
8. Tidak perlu ada studi pustaka. fokuskan pada penelitian Anda.
9. Judul perlu di sesuaikan tentang Analisis Semiotika Komunikasi Visual Masjid An-Nuur
10. Perbaiki Skripsi Anda baik penulisan dan Isi.

\*Pengujian II

1. Penelitian ini masih sekedar melihat tanda / simbol visual. Belum ada Analisis Komunikasi Visualnya.
2. penyajian data anda belum secara operasional hanya sekedar Data Mentah.
3. Fokuskan pada foto yang sesuai dengan objek penelitian.
4. foto adanya pembatasan tentang Abstrak.
5. Gunakan Teori yang dapat mendefinisikan dan menganalisis objek penelitian anda.

Berdasarkan Hasil Sidang Skripsi, Maka Skripsi  
Das Nama Saiful Hendi dinyatakan Lulus  
dengan catatan perbaikan selama 60 Hari.

Metro, 29 Desember 2022  
Ketua Sidang

  
Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos,  
M.Kom.I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Saiful Effendi tinggal di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung lahir tanggal 20 Oktober 2001, yang merupakan anak ketiga dari delapan bersaudara dari Pasangan Bapak Slamet Effendi bin Fachruddin Hudan dengan Ibu Wisiani binti Karsidi.

Pendidikan peneliti dimulai dari TK Khodijah Mulyojati 16c yang selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Pendidikan Dasar di SD Negeri 5 Metro Barat yang selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah di MTs Darul A'mal dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan Akhir di SMK Negeri 3 Metro yang selesai pada 2018, serta melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Lampung, Fakultas Ushulludin, Adab dan Dakwah dengan Prodi yang diambil Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dimulai dari semester pertamanya pada ajaran 2018/2019.